

**PENGARUH MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP  
KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENAL HURUF  
HIJAIYAH DENGAN METODE WFA  
KELAS I DI SD IT KHOIRU UMMAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar (S-1)

Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**KRISTI DEKONTRI**

**NIM : 20591099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
2024**

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Di-

Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

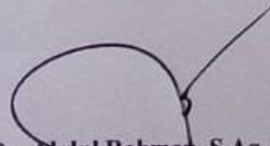
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi atas nama Kristi Dekontri Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **“PENGARUH MEDIA KARTU GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGENAL HURUF HIJAIYAH DENGAN METODE WAFI KELAS I DI SD IT KHOIRU UMMAH”**, sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. TerimaKasih

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, 24 Juli 2024

Pembimbing I



**Dr. Abdul Rahman, S.Ag.,M.Pd.I**  
**NIP. 197207042000031004**

Pembimbing II



**Siswanto, M.Pd.I**  
**NIP. 198407232023211009**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kristi Dekontri

NIM : 20591099

Fakultas : Tarbiyah

Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 juni 2024

Penulis



Kristi Dekontri

NIM. 20591099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepag : <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) kode pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 1358 /In.34/F.TAR/1/PP.00.9/07/2024

Nama : Kristi Dekontri  
NIM : 20591099  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Siswa  
Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Metode Wafa Kelas I  
di SD IT Khoiru Ummah

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

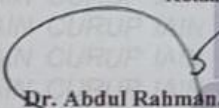
Hari/Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024  
Pukul : 13:00 - 14:30 WIB  
Tempat : Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua

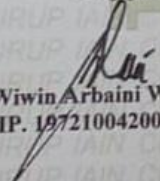
Sekretaris

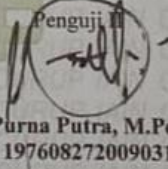
  
Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 197608272009031002

  
Siswanto, M.Pd.I  
NIP. 198407232023211009


Penguji I

Penguji II

  
Wiwin Arbaini W, M.Pd  
NIP. 197210042003122003

  
Hastha Purna Putra, M.Pd., Kons  
NIP. 197608272009031002

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. Sultarto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197409212000031003

**KATA PENGANTAR**  
**Bismillahirrahmaanirrahiim**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa tercurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Metode Wafa Kelas I di SD IT Khoiru Ummah**”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW yang merupakan panutan sampai akhir zaman.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan banyak pelajaran,dukungan,motivasi, dan bantuan berharga dari berbagai pihak, mulai dari tahap pelaksanaan hingga penyusunan akhir. Oleh karena itu, penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd,MM selaku Wakil rector II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
3. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

4. Bapak Dr. Sangkut Ansori, S.Pd I,M Hum selaku Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
5. Ibu Bakti Komalasari,S.Ag. M.Pd selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
7. Bapak Dr. Abdul Rahman,S. Ag.,M.Pd.I., selaku pembimbing I dan selaku pembimbing II Bapak Siswanto, M.Pd.I yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulis skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.
8. Seluruh dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah IAIN Curup dan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dan semoga Allah SWT memberikan balasan berlimpat ganda kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari para pembaca. Akhir kata penulis berharap agar tujuan pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan harapan yang ada.

Curup, 24 juni 2024

Penulis

Kristi Dekontri

NIM. 20591099

## **MOTTO**

**“Allah Tidak Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan  
Kesanggupannya”**

( Surat Al-Baqarah Ayat 286)

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang penting yang telah berkenan membantu saya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai:

1. Terima kasih untuk cinta pertama dan panutanku, Bapak Syahirman yang sudah mendidik dan memberikan banyak pelajaran dalam hidupku dan selalu menjaga saya, memberikan semangat, motivasi dan doa yang tiada henti hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima kasih kepada ibu tercintaku, Pintu surgaku. Ibu Suhada yang telah banyak memberikan segala bentuk bantuan, semangat, doa dan perhatian kepada saya selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan kepada saya, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapiku yang keras kepala dan manja ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
3. Terima kasih untuk kedua dosen pembimbingku Bapak Dr. Abdul Rahman,S. Ag.,M.Pd.I dan Bapak Siswanto, M.Pd.I yang telah membantu dan membimbing saya dengan sabar hingga skripsi ini selesai.
4. Kakak dan Ponakanku, Noli susanti, Dasri Adiyat, M. Yazid Nur Hamid. Terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepadaku.
5. Terima Kasih untuk keluarga besar yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat luar biasa.
6. Keluarga besar Ma'had Al-Jamiah, terkhusus Ustadz Dr. Yusefri ,M.Ag , dan Umi Sri Wihidayanti, M.H , serta ustadz wa ustadzah, Murobbi wa Murrobiyah telah menjadi rumah kedua selama menempuh Pendidikan di IAIN Curup ini.



7. Terima kasih kepada Bapak Rajab Effendi, M.Pd selaku kepala sekolah SDIT Khoiru Ummah dan Ustadzah Emi Susilawati S.Pd yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-Sahabat perjuangan Yuni Susanti, Sri Kustini, Zela Julianti, Dika Nopindahara, Anggia Wisnata, fatia Rahmatul Aulia. Terima kasih karena selalu memberikan semangat serta dukungan kepada saya baik dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan di bangku kuliah, serta dukungan selama proses pembuatan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan di asrama 19 masyitoh, teman-teman seperjuangan dikelas PGMI D, serta teman-teman seperjuangan saya di Angkatan 2020, dan Almamater tercinta IAIN Curup.

## ABSTRAK

Kristi Dekontri, NIM. 20591099 “ **Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Metode Wafa Kelas I di SD IT Khoiru Ummah**”, Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas I di SD IT Khoiru Ummah, penelitian ini bertujuan untuk ; 1) Mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan media kartu gambar kelas I di SD IT Khoiru Ummah; 2) Mengetahui pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif . Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen dengan jenis desain penelitian *One Group pretest and posttest design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, tes, angket dan dokumentasi. Penentuan subjek tersebut dilakukan menggunakan Teknik *sampling jenuh* karena jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang. Populasinya yaitu seluruh siswa kelas IB berjumlah 27 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1B kelompok C berjumlah 9 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah kelas 1 di SD IT Khoiru Ummah sebelum menggunakan media kartu gambar (*Pretest*) mendapat nilai rata-rata sebesar 36 dengan kategori kurang. 2) Pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah. Dibuktikan dengan  $t_{hitung} = 4000 \geq t_{tabel} = 1.8331$ , dengan  $n = 9$  dan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2 tailed)  $= 0,004 \leq 0,05$  sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media kartu gambar dikatakan efektif dan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

Kata Kunci : **Media Kartu Gambar, Kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah**

## DAFTAR ISI

<b>PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identitas Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>

A. Landasan Teori .....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D. Variabel Penelitian .....	36
E. Teknik dan Instrumen Penelitian .....	36
F. Uji Instrumen Penelitian .....	47
G. Teknik Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>59</b>
A. Profil Lokasi Penelitian .....	59
B. Hasil Penelitian.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Huruf Hijaiyah .....	17
Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	33
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik .....	35
Tabel 3.3 Sampel Penelitian.....	36
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru .....	39
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	41
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Tes (Variabel Y).....	43
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian .....	44
Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Angket (Variabel X).....	46
Tabel 3.9 Kisi-Kisi Dokumentasi .....	47
Tabel 3.10 Hasil Analisis Item Instrumen (Variabel X).....	49
Tabel 3.11 Hasil Analisis Item Instrumen (Variabel Y).....	50
Tabel 3.12 Kriteria Reliabilitas.....	52
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (Variabel X) .....	52
Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen (Variabel Y) .....	53
Tabel 4.1 Daftar Nama Guru SDIT Khoiru Ummah .....	54

Tabel 4.2 Daftar Penilaian Siswa Sebelum Menggunakan Media.....	65
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian .....	65

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDIT Khoiru Ummah .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Validitas Angket .....	78
<b>Lampiran 2</b> Validitas Tes .....	81
<b>Lampiran 3</b> Daftar Penilaian Kemampuan Siswa Sebelum Menggunakan Media Kartu Gambar .....	83
<b>Lampiran 4</b> Daftar Penilaian Kemampuan Siswa Sesudah Menggunakan Media Kartu Gaambar.....	84
<b>Lampiran 5</b> Instrumen Angket .....	85
<b>Lampiran 6</b> Instrumen Tes .....	87
<b>Lampiran 7</b> Modul Ajar .....	88
<b>Lampiran 8</b> Uji Normalitas .....	99
<b>Lampiran 9</b> Uji Homogenitas.....	101
<b>Lampiran 10</b> Uji Hipotesis .....	102
<b>Lampiran 11</b> Dokumentasi .....	103



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hijaiyah merupakan huruf yang digunakan dalam Al-Qur'an dan bahasa arab. Mengenal setiap huruf hijaiyah dengan baik dan benar menjadi modal utama untuk dapat membaca dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai sumber proses ajaran agama islam. Mengajari anak mengenal huruf hijaiyah sejak dini menjadi tahap awal untuk dapat membaca Al-Qur'an secara teliti sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>1</sup>

Hijaiyah (huruf arab) sudah ada sejak berabad-abad yang lalu, ketika Al-Qur'an pertama kali diturunkan menggunakan hijaiyah, karena pada kali pertama Al-Qur'an diturunkan yaitu di Arab. Pentingnya mempelajari huruf arab karena huruf ini dipergunakan dalam penulisan Al-Qur'an. Umat Islam wajib hukumnya untuk mempelajari Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW menjadi petunjuk bagi seluruh umat manusia. Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi pegangan bagi mereka, yang ingin mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat

Pembelajaran huruf hijaiyah (huruf Arab) memang tidak mudah, apalagi untuk anak-anak. Juga banyak orang tua yang kesulitan memperkenalkan huruf Hijaiyah pada anak-anaknya. Bahkan, bukan tidak

---

<sup>1</sup> Achmad Herman, Anita Pahlevi, and Yulianti Said, "Huruf Hijaiyah," *Kanal 3* (2016): 1–23.

mungkin masih ada orang tua dari anak - anak tersebut yang tidak tahu banyak tentang huruf Hijaiyah

Pengenalan huruf Hijaiyah kepada anak- anak ini diupayakan dengan media yang menarik perhatian. Kini sudah banyak media pembelajaran Al-Quran yang beredar di pasaran, antara lain adanya buku panduan membaca Al-Quran, sedangkan untuk anak- anak ada buku Iqra, buku ini berisikan huruf-huruf hijaiyah dimulai dengan tingkatan yang paling rendah. Buku ini cukup efektif bagi guru dalam pengajaran akan tetapi tidak sedikit anak-anak yang malas belajar dengan media buku Iqra ini, dikarenakan segi pengemasan yang kurang menarik dari buku Iqra. Salah satu usaha untuk memberikan pendidikan yang baik dan bermutu bagi masyarakat, tidak hanya dibutuhkan kualitas pendidik yang baik, akan tetapi sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas baik pula .<sup>2</sup>

Ketersediaan media yang berkualitas merupakan salah satu prasarana pendidikan yang sangat penting dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan proses pendidikan. Sebagaimana dalam PP No 19/2005 tentang SNP dalam pasal 42 tentang Standar Sarana dan Prasarana disebutkan bahwa: “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan”

---

<sup>2</sup> Imroatun, I., Hunainah, H., Rukhiyah, Y., & Apipah, I. Perbedaan Tingkat Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Metode Iqro pada Anak Kelas A Taman Kanak-Kanak. *AlMudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1),(2021). 23–40

Media merupakan suatu unit pembelajaran lengkap yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu isi belajar mencapai sejumlah tujuan yang telah dirumuskan secara khusus dan jelas. Media merupakan solusi yang tepat digunakan untuk mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, karena media mampu menghargai keberagaman karakteristik siswa. Media yang ada pada saat ini berupa media konvensional yang disajikan dalam bentuk cetak. Tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Kehadiran guru untuk mengarahkan kegiatan belajar, buku teks sebagai sumber informasi, dan media-media lain sangat diperlukan untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Interaksi antara siswa dengan media inilah, menurut I Nyoman Sudana Degeng yang sebenarnya merupakan wujud nyata dari tindak belajar.<sup>3</sup>

Menurut Junainah, membaca bukan hanya berkaitan dengan membaca dan mengenal huruf abjad (a-z), akan tetapi hal yang lebih penting adalah pengenalan huruf-huruf hijaiyah pada anak sejak dini. Sebagai manusia yang beragama Islam kita tidak terlepas dengan pedoman hidup yaitu Al-Qur'an dan huruf hijaiyah merupakan kunci dasar untuk membaca Al-Qur'an. Allah berfirman:

هَذَا بَصَائِرُ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّقَوْمٍ يُوقِنُونَ ﴿٢﴾

---

<sup>3</sup> Maria Magdalena Emy Rahmawati and C. Asri Budiningsih, "Pengaruh Mind Mapping Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 1, no. 2 (2014): 123–38, <https://doi.org/10.21831/tp.v1i2.2524>.

Artinya: “(Al-Qur’an) ini adalah pedoman bagi manusia, petunjuk dan rahmat bagi kaum yang meyakini” (Q.S Al-Jatsiyah : 20)

Menurut Annuri membaca Al-Qur’an adalah kecakapan membaca Al-Qur’an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari’at sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid. Membaca Al-Qur’an harus diajarkan sejak dini kepada anak karena membaca Al-Qur’an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak.

Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mendidik anaknya. Hal utama yang harus ditanamkan orang tua kepada anak adalah membaca Al-Qur’an. Pendidikan dan pengajaran Al-Qur’an dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah. Untuk mengajarkan huruf hijaiyah pada anak, para ahli Al-Qur’an memberikan berbagai pilihan metode, diantaranya: metode al-Barqi, metode bil-Hikmah dan metode Iqro dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Menurut Steenbrink, banyak yang tidak puas dengan metode pendidikan dalam mempelajari Al-Qur’an. Sistem pembelajaran Al-Qur’an yang berkembang selama ini cenderung kurang memperhatikan tahap perkembangan usia anak dan hanya mengoptimalkan otak kiri yang dipenuhi aspek-aspek yang bersifat logis analitis dan memiliki memori jangka pendek (*short term memory*), dan mengesampingkan keberadaan otak kanan anak

---

<sup>4</sup>Santi Rahayu, Pengaruh Metode Wafa Terhadap Pengembangan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini di TPA Nurul Iman Lampung Barat, ( Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini). Lampung, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021. Hal 4-6

yang didominasi oleh beberapa aspek menyenangkan, fleksibel dan memiliki memori jangka panjang (*long term memory*).<sup>5</sup>

Menurut Anita Zulkaida, penggunaan metode pembelajaran yang dibatasi hanya dalam satu gaya belajar, terutama yang hanya bersifat verbal atau dengan jalur auditori, tentunya dapat menyebabkan ketimpangan dalam menstimulasi otak anak. Hal ini sangat mungkin menghasilkan proses belajar yang kurang optimal.

Beberapa problem tersebut menyebabkan pembelajaran AlQur'an menjadi membosankan bagi anak-anak, sehingga sulit untuk diterima dan mudah hilang dari ingatan. Alhasil, sistem pendidikan Al-Qur'an selama ini menghasilkan generasi yang hanya bisa membaca Al-Qur'an dengan kemampuan ala kadarnya. Salah satu metode dan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang sekarang adalah Metode Wafa. Sistem pengajaran Al-Qur'an melalui metode wafa adalah suatu metode membaca Al-Qur'an dengan cepat yang di gagas oleh Tim Wafa Pusat Surabaya dengan menggunakan pendekatan Metode Otak Kanan.

Menurut Khasan Ubaidillah, berbeda dengan yang lainnya, metode Wafa menyajikan metodenya dengan pendekatan pembelajaran bahasa sehari-hari yang sama dengan bahasa Indonesia sehingga pada tahap anak usia dini akan mudah dalam belajar Al-Qur'an seperti mengenal huruf-huruf hijaiyah.

Metode wafa merupakan pembelajaran al-Qur'an berbasis otak kanan. Metode ini mengajarkan anak agar mampu membaca dan menghafal alQur'an

---

<sup>5</sup> Haidar Putra Daulay, Pendidikan Islam, (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 7

dengan memaksimalkan otak bagian kanan. Metode ini tergolong metode baru, namun cukup praktis dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya. Metode wafa berevolusi memberikan banyak inovasi. Metode wafa ini juga memiliki kelebihan untuk mengenalkan peserta didik pada urgensi membaca al-Qur'an melalui cerita. Metode otak kanan ini merupakan pembelajaran al-Qur'an yang sangat tepat pada anak di usia dini. Dengan model pendekatan otak kanan yang disajikan secara menarik dan sistematis menjadikan peserta didik belajar dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Jaminan kualitasnya jelas yang dihasilkan peserta didik mampu membaca, menulis dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar.<sup>6</sup>

Paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan metode wafa sangat penting karena, anak-anak dengan mudah dan cepat untuk belajar mengenal huruf hijaiyah.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa di zaman teknologi yang semakin canggih ini banyak anak-anak yang sebelumnya sekolah tidak berbasis agama belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan belum tepat dalam penyebutan huruf hijaiyah. Oleh karena itu di SD IT Khoiru Ummah menerapkan media gambar sebagai media untuk belajar dengan menggunakan metode wafa agar siswa tidak bosan dalam belajar dan juga siswa mudah dan cepat untuk mempelajari huruf hijaiyah.

---

<sup>6</sup> Fakultas Ushuluddin et al., "Dan Metode Wafa Dalam Pembelajaran AL- Qur 'an Dan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al- Qur'an," 2023.

Berdasarkan Observasi awal bahwasanya peneliti melihat secara langsung dan berkonsultasi langsung kepada guru yang ahli dalam bidangnya. Hasil wawancara tersebut menyatakan bahwasanya dalam pembelajaran huruf hijaiyah itu terbagi tiga tingkatan dimulai dari tingkatan tinggi, sedang, dan rendah yang berjumlah 27 siswa. Jumlah dalam satu lokal ada 9 orang, dan peneliti memilih tingkatan rendah karena masih ada yang belum tepat dalam penyebutan huruf hijaiyah dengan benar.

Dilihat sampai saat ini hasil pembelajaran dengan metode wafa dapat dikatakan masih kurang. dikarenakan penelitian ini masih jarang dilakukan terutama pada sekolah dasar di kabupaten rejang lebong.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik mengkaji dan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan Metode Wafa Kelas 1 di SD IT Khoiru Ummah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap huruf hijaiyah
2. Masih kurangnya pemahaman orang tua dalam menerapkan huruf hijaiyah
3. Masih kurangnya media kartu dalam pembelajaran mengenai huruf hijaiyah
4. Masih belum ada interaksi siswa dengan media kartu

5. Masih sedikit guru yang menerapkan metode wafa dalam pembelajaran huruf hijaiyah
6. Masih kurangnya yang menerapkan media kartu gambar
7. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah
8. Teknologi memberikan dampak terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah
9. Sistem Pendidikan yang masih menghasilkan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan kemampuan yang ala kadarnya.

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak meluas maka penelitian menekankan kepada pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan awal siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa sebelum menggunakan media kartu gambar kelas I di SD IT Khoiru Ummah?
2. Bagaimana pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan Metode Wafa Kelas 1 di SD IT Khoiru Ummah?



### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam mengenal huruf hijaiyah sebelum menggunakan media kartu gambar kelas I di SD IT Khoiru Ummah.
2. Untuk Mengetahui bagaimana pengaruh yang signifikan antara media gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan Metode Wafa Kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
  - a. Sebagai landasan bagi sekolah dalam menentukan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
  - b. Sebagai landasan untuk mengembangkan alat peraga
2. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam Memanfaat media gambar untuk mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa.

3. Bagi Siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca huruf hijaiyah dengan metode wafa.
4. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terutama sebagai calon ibu, ketika akan mengajarkan anak membaca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode wafa.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Media Kartu Gambar**

Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri mereka yang belajar. Media yang menarik tentunya sangat membantu dalam pemahaman suatu materi pelajaran, karena sesuatu yang menarik dapat menimbulkan minat peserta didik, meningkatkan aktivitas berpikir, dan mempertinggi daya ingat.<sup>7</sup>

Media kartu bergambar adalah suatu media berisi gambar, dimana gambar tersebut dibuat sendiri atau mengambil gambar dengan tujuan untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran.

Arsyad azhar berpendapat bahwa kartu gambar adalah kartu dengan ukuran yang kecil berisi gambar/teks, atau tanda simbol yang menarik.

Wina sanjaya berpendapat bahwa kartu merupakan alat bantu yang praktis yang dalam aplikasinya memiliki berbagai variasi dan ukuran. Alat peraga yang terbuat dari kertas yang berisikan gambar-gambar yang

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), h. 3

menarik untuk anak. Gambar atau foto merupakan salah satu media grafis yang umum digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Satriana mengatakan bahwa media kartu gambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambar dibuat menggunakan tangan, foto, atau memanfaatkan gambar/poto yang sudah ada dan ditempelkan pada lembaran-lembaran kartu bergambar. Gambar yang ada pada kartu gambar merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.<sup>9</sup>

Sutan menjelaskan bahwa kartu bergambar (Flash Card) adalah satu metode membaca gambar dengan menggunakan kartu untuk memperkenalkan kosa kata, kartu tersebut memuat gambar dan kata yang akrab di sekeliling siswa<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat simpulkan bahwa kartu bergambar adalah alat yang memudahkan guru untuk menyampaikan materi atau pesan yang akan di sampaikan kepada siswa melalui kartu bergambar yang diberi sesuai gambar tema yang kita harapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Erfiani Ramadanti and Zuhairansyah Arifin, "Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islam Dan Perspektif Pakar Pendidikan," *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 2 (2021): 173–87.

<sup>9</sup> Mega Wikan Diana and Chairiyah Chairiyah, "Pengembangan Media Papan Kartu Bergambar Pada Pembelajaran Tematik Muatan Ppkn Siswa Kelas Ii Sd," *Trirahayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 7, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.30738/trirahayu.v7i2.9167>.

<sup>10</sup> O Anlar MY Agargun H Kara, "Pembelajaran Mufrodad Menggunakan Media Kartu Bergambar," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2014): 107–15

<sup>11</sup> Lantanida Journal, "Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2, 2016" 4, no. 2 (2016).

## 2. Indikator Media Kartu Gambar

Berdasarkan teori dari Arsyad Azhar indikator dari Media Kartu Gambar yaitu:

### 1. Kartu berukuran kecil

Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.<sup>12</sup>

### 2. Berisi gambar

Kartu bergambar adalah sebuah alat atau media belajar yang dirancang untuk membantu mempermudah dalam belajar. Media kartu bergambar ini terbuat dari kertas tebal yang tengahnya terdapat gambar materi yang sesuai dengan pokok bahasan.

### 3. Berbentuk teks

Kartu berbentuk teks atau kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu yang digunakan sebagai alat bantu untuk belajar membaca anak dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang disertai dengan tulisan dari makna gambar pada kartu.

### 4. Tanda simbol

---

<sup>12</sup> Yulindah IAIN et al., "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas Vii Mts Al-Muhajirin Koba," *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education* 2, no. 1 (2022): 44–49, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i1.2567>.

Simbol adalah sebuah tanda atau gambaran yang merepresentasikan suatu konsep, objek atau ide.

### 5. Menarik

Menarik adalah sesuatu yang menyenangkan dan tidak membosankan.

### 3. Manfaat Media Gambar

manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih variatif, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan guru sehingga siswa tidak merasa bosan.
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan sesuatu, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Yolanda Febrita and Maria Ulfah, "Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Posiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika 5*, no. 2019 (2019): 181–88

#### **4. Langkah-Langkah Penggunaan Media Kartu Gambar**

Suyanto mengemukakan langkah-langkah penggunaan media kartu gambar dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Satu kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa
2. Guru mempersiapkan media kartu bergambar dan mengenalkannya kepada siswa
3. Guru memperkenalkan satu persatu lambang bunyi huruf yang membentuk kata dan siswa menyebutkannya
4. Siswa membaca tulisan dengan suara yang keras dan lantang pada kata yang ditunjuk guru
5. Guru memberikan media kartu bergambar pada salah satu siswa dan diteruskan kepada siswa yang lain sampai seluruh siswa dalam kelompok mendapat kesempatan membaca kartu bergambar dengan suara yang keras dan nyaring
6. Setiap siswa menempelkan nama pada gambar yang sesuai dan diperlombakan agar kegiatan pembelajarannya lebih menarik<sup>14</sup>

#### **5. Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah**

##### **a. Pengertian Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah**

Kemampuan mengenal huruf adalah tahapan dimana anak mampu mengaitkan antara simbol yang berbentuk huruf dengan

---

<sup>14</sup>Ahmad Syawaluddin and Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, "Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II The Use of Image Card Media to Improve Aloud Reading Ability for Two Grade Elementary School Students" 2, no. 1 (2022): 1–12.

bunyiya. Kemampuan anak dalam mengenal huruf masuk ke dalam membaca tahap pemula. Pada tahap pemula, anak perlu memperhatikan dua hal yaitu keteraturan bentuk dan pola gabungan huruf. Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi.<sup>15</sup>

Soedjono Dajowidjodjo mengungkapkan bahwa mengenal huruf adalah tahap perkembangan anak untuk mengetahui tentang bentuk, bunyi dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk, bunyi, dan dapat memaknai huruf tersebut.

#### b. Indikator kemampuan mengenal huruf hijaiyah

Berdasarkan teori dari Soedjono Dajowidjodjo indikator dari kemampuan mengenal huruf hijaiyah yaitu:

- 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah
- 2) Melafalkan huruf hijaiyah
- 3) Membedakan bunyi dan bentuk huruf hijaiyah<sup>16</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf adalah kemampuan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri

---

<sup>15</sup> X-ray Diffraction Crystallography, . "Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah," 2016, 1–23.

<sup>16</sup> Tanti Trisnawati et al., "Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf di TKIT Bina Insani Kelompok Usia 5 – 6 Tahun Penelitian Ini Bertujuan Untuk Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Minimal Sebesar 80 %. Hasil Peneli," *Jurnal Tahsinia*, 2021, 90–98.



dari sebuah simbol yang berbentuk huruf baik dari bentuk maupun lafal dan mampu mengaitkannya dengan bunyi huruf.

### c. Pengertian Huruf Hijaiyah

Huruf Hijaiyah adalah huruf-huruf yang dipakai dalam bahasa arab. Al-Qur'an menggunakan bahasa arab, Al-Qur'an ditulis dengan huruf hijaiyah. Jumlah huruf hijaiyah ada 30 buah. Huruf hijaiyah ditulis dan dibaca dari kanan ke kiri. Bentuk huruf hijaiyah berbeda-beda. Beberapa huruf hijaiyah berbentuk sama yang membedakan adalah titiknya. Huruf hijaiyah bertitik satu, dua atau tiga. Tempat titik juga bisa berbeda, ada yang diatas, didalam, dan di bawah. Berikut ini materi huruf hijaiyah:

**Tabel 2.1**

#### **Huruf Hijaiyah**

No	Huruf	Cara Membacanya
1.	ا	Alif
2.	ب	Ba
3.	ت	Ta
4.	ث	Tsa
5.	ج	Jim
6.	ح	Ha
7.	خ	Kho
8.	د	Dal
9.	ذ	Dzal

10.	ر	Ra
11.	ز	Za
12.	س	Sin
13.	ش	Syin
14.	ص	Shod
15.	ض	Dhah
16.	ط	Tho'
17.	ظ	Dzo
18.	ع	'Ain
19.	غ	Ghain
20.	ف	Fa
21.	ق	Qof
22.	ك	Kaf
23.	ل	Lam
24.	م	Mim
25.	ن	Nun
26.	و	Wau
27.	ه	Ha'
28.	لا	Lam Alif
29.	ء	Hamzah
30.	ي	Ya

Berdasarkan pengertian tersebut, maka tingkat kemampuan membaca huruf hijaiyah menurut peneliti dapat di artikan sebagai kecakapan, keahlian melafalkan dan membungkus huruf satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru sesuai dengan hukum tajwid.<sup>17</sup>

#### d. Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah

##### 1) Pengertian kemampuan membaca huruf hijaiyah

Abdurrahman Membaca adalah memahami isi bacaan, meskipun demikian untuk sampai kemampuan memahami isi bacaan ada tahap-tahap kemampuan membaca yang perlu dilalui dengan memahami adanya tahapan-tahapan kemampuan membaca”. Tahapan perkembangan membaca yaitu: kesiapan membaca, membaca permulaan, keterampilan membaca, keterampilan membaca permulaan, keterampilan membaca cepat, membaca luas dan membaca sesungguhnya.

Tri berpendapat kemampuan adalah kesanggupan dan kecakapan serta kesiapan seseorang untuk memahami gagasan-gagasan dan lambang atau bunyi bahasa yang ada dalam sebuah teks bacaan yang disesuaikan dengan maksud dan tujuan agar pembaca mendapatkan amanat atau informasi yang diinginkan.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Manasikana, *Baca Tulis Al Quran 1* (Jogjakarta : Insan Mandani, 2007), h.7

<sup>18</sup> Titin Pramiyati, “Kemampuan Membaca,” *Convention Center Di Kota Tegal*, no. 938 (2020): 6–37.

Kemampuan membaca adalah hal yang sangat penting dalam hal kecepatan membaca serta pemahaman isi yang dapat ditingkatkan melalui penguasaan teknik-teknik membaca efisien dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan kefasihan bertutur kata serta dapat meningkatkan memori. Hal ini berkaitan dengan pemerolehan pemahaman bacaan terhadap suatu bacaan, seorang pembaca harus mampu memahami pengetahuan kebahasaan dan nonkebahasaan yang mana hal ini sangat berguna sebagai bekal untuk mencapai keberhasilan membaca. Kegiatan membaca dikaitkan dengan pengenalan huruf, bunyi dari huruf, makna atau maksud, dan pemahaman terhadap makna atau maksud berdasarkan konteks wacana.

## 2) Karakteristik kemampuan membaca huruf hijaiyah

Kemampuan peserta didik membaca huruf hijaiyah dapat dilihat dari kemampuannya dalam melafadzkan huruf dan mengidentifikasi huruf. Pelafadzan huruf yang baik dan benar disesuaikan pada makhrojul huruf (tempat keluarnya huruf).<sup>19</sup>Kurangnya pengetahuan tentang posisi tempat keluarnya huruf menjadi salah satu faktor yang menghambat seorang pembaca Al-Qur'an dalam mengucapkan huruf arab dengan tepat. Bagi seorang awam yang belum mengenal hurufhuruf

---

<sup>19</sup> Elisa Julianti, "Pembelajaran Al- Qur'an Hadits Siswa Kelas Iii MI Negeri 2 Kota Bengkulu Skripsi," 2022

hijaiyah untuk dapat membaca Al-Qur‘an memerlukan proses yang panjang karena banyak hal yang harus dipahami atau dikuasai lebih dahulu.

Lafal atau pengucapan huruf hijaiyah yang benar tergantung tempat artikulasi dan cara artikulasi. Tempat artikulasi adalah di bagian organ mulut mana bunyi itu diucapkan. Sedangkan cara artikulasi menyangkut apakah diletupkan, digeserkan atau digetarkan. Hal ini dapat diartikan sebagai makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf, artinya makhorijul huruf mengarahkan pada pengucapan huruf dengan benar.

#### 4). Metode Wafa

##### a. Pengertian Metode Wafa

Nama Wafa berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti setia, tepat janji. Filosofinya adalah setia kepada Al Qur’an, setia berpegang teguh pada ajarannya, serta setia mengamalkan dan mendakwahnya.<sup>20</sup>

Metode wafa merupakan pembelajaran Al Qur’an berbasis otak kanan. “Metode ini mengajarkan anak agar mampu membaca dan menghafal Al Qur’an dengan memaksimalkan otak bagian kanan. Metode ini adalah metode baru namun praktis dan menyenangkan dalam proses pembelajarannya”.

---

<sup>20</sup> Musa‘adatul Fithriyah, Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur’an, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol 1 No. 1 (Mei 2019), h. 44

Metode wafa merupakan metode “Otak Kanan” yang bersifat komprehensif dan Integratif dengan metodologi terkini yang dikemas mudah dan menyenangkan. “Metode Wafa yaitu metode membaca Al Qur’an dengan cepat yang digagas oleh Tim wafa pusat surabaya dengan menggunakan pendekatan metode otak kanan.”<sup>21</sup>

Menurut oktan hidayat, metode wafa merupakan cara mengenal dan belajar Al-Qur’an dengan mudah sesuai dengan berkembangnya zaman. Menurut Khusnul Khatimah, metode wafa adalah salah satu metode belajar Al-Qur’an dengan menggunakan otak kanan.

Khusnul Khatimah juga mengatakan bahwa metode wafa sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran huruf hijaiyah untuk anak-anak, karena dengan menggunakan otak kanan belajar ngaji jadi mudahdi pahami dan menyenangkan bagi anak.

Menurut Wicaksana metode Wafa merupakan suatu metode pembelajaran Al-Qur’an dengan menggunakan otak kanan. Metode Wafa merupakan metode yang tergolong metode baru, akan tetapi cukup praktis, menarik dan menyenangkan sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar Al-Qur’an.

---

<sup>21</sup> Devi Dwiyantri, dkk, Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Al-Qur’an Pada Anak Kelompok A TK IT Al-Mumtaz Pontianak, Program Studi Pendidikan Guru AUD, FKIP Untan Pontianak

Metode Wafa sangat cocok untuk diterapkan pada peserta didik setingkat dengan sekolah dasar khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah. Dengan menggunakan model pendekatan otak kanan yang disajikan secara menarik dan sistematis menjadikan peserta didik belajar dengan mudah, cepat, dan menyenangkan.

Berdasarkan Pendapat diatas maka penulis menyimpulkan bahwa metode wafa adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan metode otak kanan dan dikemas dengan mudah dan menyenangkan.

#### b. Tujuan dan Manfaat Metode Wafa

Tujuan Metode Wafa Tingkat SD/MI/ Sederajat:

- a. Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makhrojul huruf dan kaidah ilmu tajwid
- b. Dapat menulis arab dengan baik dan benar dengan kaidah khatnaski.
- c. Dapat menghafal Al-Qur'an juz 29 dan 30 dan
- d. Gemar membaca Al-Qur'an

Manfaat Metode Wafa:

- 1) Meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an
- 2) Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an<sup>22</sup>

#### c. Langkah-Langkah Metode Wafa

---

<sup>22</sup> Time Wafa, "Tujuan dan Manfaat Metode Wafa", no. 2 (2019): 11–25.

Metode pembelajaran Wafa menggunakan langkah 5P (Pembukaan, Pengalaman, Pengajaran, Penilaian, dan Penutupan) yang diterapkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari KB/TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA hingga orang dewasa atau umum. Sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yosi Verawati yang menyatakan bahwa tahap pembelajaran Wafa yang dilakukan di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong menerapkan 5P dalam pembelajarannya. Hal ini sejalan pula dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rupi Murdiana yang menyatakan bahwa dalam penerapannya guru di SDIT Insan Madani menggunakan langkah 5P dalam pembelajaran tahsin Wafa. Adapun metode 5P sebagai berikut :

1) P1: Pembukaan

Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan awal yang bertujuan untuk melibatkan dan memikat peserta didik. Tahap ini merupakan pembuka sekat antara guru dan peserta didik yang mencakup tiga aspek penting yakni fisik, pemikiran, dan emosi. Adapun strategi dalam kegiatan pembukaan ini antara lain:

- a) Pembukaan, salam, tanya kabar
- b) Sertakan pertanyaan menantang atau video/film
- c) Cerita, nasyid/ menyanyi, tebak-tebakan dan tepuk-tepuk



Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rupi Murdiana (2020:58) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembuka, guru memikat peserta didik dengan salam, bernyanyi dan pemberian motivasi.

## 2) P2: Pengalaman

Pengalaman merupakan rangsangan yang diberikan guru kepada peserta didik untuk menggerakkan rasa ingin tahunya sebelum peserta didik memperoleh materi yang dipelajari. Dengan demikian, peserta didik akan mengalami kegiatan konkrit yang akan memperkuat daya ingat materi yang diberikan. Adapun strategi yang dapat digunakan adalah: a) Simulasi dan peragaan langsung oleh murid b) Nasyyid maupun cerita analogis. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rupi Murdiana yang menyatakan bahwa guru memberikan pengalaman dengan memberi rangsangan untuk menggerakkan rasa ingin tahu peserta didik dengan berkisah atau mereview pelajaran yang lalu.

## 3) P3: Pengajaran

Pengajaran merupakan tahapan guru dalam memberikan materi pelajaran secara bertahap dan diulang-ulang. Seorang guru harus benar-benar mengarahkan kemampuannya agar peserta didik tetap terjaga

semangatnya dan dapat menguasai materi yang diberikan.

Adapun strategi yang digunakan oleh guru adalah:

- a) Guru membaca, kemudian peserta didik menirukan
- b) Salah satu peserta didik membaca, dan yang lain menirukan
- c) Satu kelompok membaca dan yang lain menirukan. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rupi Murdian yang menyatakan bahwa pengajaran dilakukan dengan pemberian materi Wafa oleh guru.

#### 4) P4: Penilaian

Ulangi adalah tahap untuk melakukan penilaian dari materi yang telah diberikan pada tahap sebelumnya yaitu demonstrasi. Adapun strategi yang digunakan adalah sebagai berikut;

- a) BS (Baca Simak) : baca simak dengan buku tilawah
- b) BSK (Baca Simak Klasikal) : satu peserta didik membaca, guru dan peserta didik yang lain menyimak
- c) BSP (Baca Simak Privat) : satu peserta didik membaca, guru menyimak, dan peserta didik yang

lain menulis atau murojaah.. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rupi Murdiana yang menyatakan bahwa penilaian dilakukan dengan BSK dan BSP.

#### 5) P5: Penutupan

Kegiatan penutupan diisi dengan memberikan review materi, penghargaan dan motivasi untuk tetap semangat di akhir pembelajaran. Adapun strategi yang digunakan adalah : melakukan review, pertanyaan yang mengesankan, pujian, nasyid, cerita, yel-yel, dan pantun. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Rupi Murdiana yang menyatakan bahwa dalam kegiatan penutup, guru memberikan motivasi dan menyimpulkan materi.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah- langkah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Wafa ada 5P yaitu pembukaan, pengalaman, pengajaran, penilaian, dan penutupan.

#### d. Ciri Khas Metode Wafa

Ciri khas metode wafa adalah membaca dengan alunan nada hijaz dengan tujuan mempermudah peserta didik untuk mempraktikkannya. Metode wafa dapat diterapkan pada

---

<sup>23</sup> Lian, "Langkah-Langkah Metode Wafa" 2014, 1-14

pembelajaran tahsin Al- Qur'an untuk menghadirkan minat belajar peserta didik dan membantu mempermudah peserta didik dalam belajar membaca Al-Qur'an. Metode wafa dapat menjadi salah satu inovasi metode pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk tercapainya tujuan tersebut.<sup>24</sup>

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

1. Pudhak Prasetyorini yang berjudul “ Pengaruh Penerapan media kartu huruf hijaiyah berwarna terhadap kemampuan membaca huruf AlQur'an hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kartu huruf hijaiyah membantu siswa TK dapat melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan melafalkan kalimat-kalimat dari Al-Qur'an dengan baik dan hasil dari belajar akan lebih lama diserap dalam ingatan anak usia dini atau dapat disimpulkan bahwa media flashcard berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf Al-Qur'an pada anak usia dini.
2. Aan Solihati yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Permainan Huruf Kartu Hijaiyah” Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan permainan kartu huruf hijaiyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dan juga dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>24</sup> Winda Arum Singgarani, Zaenal Arifin, and N Faturrohman, “Implementasi Metode Wafa Pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur ' an Di SMAIT Harapan Umat Karawang,” *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2021): 46.

3. Itsnaini Asfiyaturrofiah yang berjudul “ Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan media *flashcard* pada anak kelompok A Di RA AL Huda, Rejowinangun, Kota Gede, Yogyakarta” hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan dalam setiap pertemuan menggunakan media *flashcard* dalam kegiatan mengenal huruf hijaiyah. Dalam hal ini penggunaan media *flashcard* dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah yang meliputi anak dapat membedakan dan melafalkan huruf hijaiyah pada kriteria berkembang sangat baik.
4. Asnidar, yang berjudul “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar pada Kelompok B Tk Al- Khairaat Tatura”. Dari hasil penelitiannya bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf hijaiyah baik itu dalam hal mengacak, mengenal, dan menebalkan huruf hijaiyah anak.<sup>25</sup>

Tinjauan dari penelitian terdahulu untuk menghindari kesamaan dengan penelitian yang akan direncanakan. Secara umum penelitian terdahulu hanya mengenalkan huruf-huruf hijaiyah nya saja. Sedangkan dalam penelitian ini tidak hanya mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada peserta didik tetapi membaca huruf hijaiyah menjadi kata sederhana dengan menggunakan metode wafa sehingga peserta didik mudah dan cepat untuk mempelajarinya. Media yang digunakan pun

---

<sup>25</sup> Dira Hidayatutthullab, “Pengaruh Media Flashcard Terhadap,” 2021.

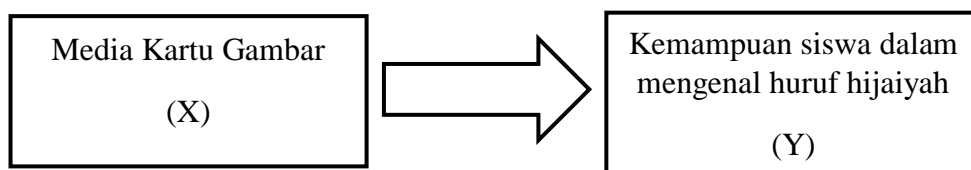
berwarna dan mempunyai background yang cukup menarik untuk anak usia dini.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan sintesis tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesis tentang hubungan antar variabel yang diteliti kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan mempelajari huruf hijaiyah dengan metode wafa di SD Khoiru Ummah. Dengan demikian media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, proyektor. Sedangkan huruf hijaiyah adalah huruf-huruf arab yang terdiri dari alif sampai ya yang berjumlah 30 huruf yang terdapat dalam kitab suci Al-qur'an.

Berdasarkan kajian-kajian teori, guna pemahaman penelitian ini maka peneliti akan menggambarkan kerangka berpikir dalam bentuk skema sebagai berikut:



## Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang mungkin juga benar dan mungkin juga salah yang perlu diketahui dalam penelitian ini.

Jadi hipotesis adalah harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai pengaruh antara variabel-variabel dalam masalah penelitian atau pernyataan masalah-masalah yang paling spesifik yang belum tentu benar dan akan diuji kebenarannya.

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis dapat merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh media gambar terhadap kemampuan siswa dalam mempelajari huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif, statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis metode eksperimen. Metode eksperimen adalah salah satu cara mengajar, di mana siswa melakukan sesuatu percobaan tentang sesuatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan didepan kelas dan dievaluasi oleh guru.

Menurut Paul Suporno mengatakan bahwa secara umum metode eksperimen merupakan suatu metode mengajar yang mengajak supaya siswa melakukan percobaan sebagai pembuktian, pengecekan bahwa teori yang sudah di pelajari itu memang benar.

Beberapa pengertian metode eksperimen dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan metode mengajar yang melibatkan

---

<sup>26</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," 2012, 218–19.

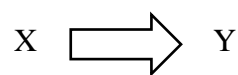


peserta didik untuk melakukan, mengalami, dan membuktikan sendiri proses dan hasil percobaan tersebut.<sup>27</sup>

Penelitian eksperimen bertujuan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara dua fenomena. Penelitian ini akan menunjukkan seberapa kuat pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Umma.

## 2. Desain Penelitian

Penelitian ini memilih desain penelitian *One Grup Pretest and Posttest design*. Desain ini terdiri atas variabel independent dan dependen. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Keterangan :

X = Media Kartu Gambar

Y = Kemampuan Siswa dalam mengenal huruf hijaiyah

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian**

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

---

<sup>27</sup> Lucia Febri Anjani, "Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas 4 SD Negeri 1 Tumang Semester II Tahun Ajaran 2015/2016," *Program Studi Pendidikan Guru DasarFKIP-UKSW*, 2016.

$O_1$  = Test Awal ( Pretest)

X = Perlakuan Media Kartu Gambar

$O_2$  = Tes Akhir ( Posttest)

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD IT Khoiru Ummah, Jl. Bhayangkara 1, Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret sampai bulan juni penelitian skripsi ini mengeksplorasi perjalanan yang sistematis dan terstruktur, melibatkan tahapan perencanaan metode, eksekusi, analisis mendalam, hingga penyusunan laporan, mencerminkan dedikasi penuh terhadap upaya pemahaman dan kontribusi ilmiah.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang

dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.<sup>28</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1B di SD IT Khoiru Ummah yang berjumlah 27 orang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IB	27 Orang
Total		27 Orang

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dengan demikian, Sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.<sup>29</sup> Metode *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IB Kelompok C di SD IT Khoiru Ummah berjumlah 9 orang karena mempunyai tingkatan rendah.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Sugiyono, "Bab 3. Skripsi," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2007): 1689–99.

<sup>29</sup> Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenadamedia, 2016), hlm.120

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND* (Bandung :Alfabeta:2014)

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	IB Kelompok C	9 Orang
Total		9 Orang

#### **D. Variabel Penelitian**

Variable berarti objek penelitian yang mempunyai variasi nilai. Ada 2 jenis variable yaitu variable dependent (dipengaruhi) dan variable independent (mempengaruhi). Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh media Kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa. Variabel independent atau variable bebas dalam penelitian ini yaitu media gambar (X), sebab variable ini dapat mempengaruhi variable terikat. Sedangkan variable dependent atau variable terikat dari penelitian ini yaitu kemampuan siswa (Y), karena variable ini dipengaruhi oleh variable independent.

#### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data di kumpulkan dengan cara:

##### a. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.

Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.<sup>31</sup>Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

b. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Instumen tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang kita teliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian atau prestasi.<sup>32</sup>Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah. Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). Tes awal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa setelah dilakukannya penerapan media kartu gambar.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, "Metode Dan Tehnik Penelitian," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2013): 1689–99.

<sup>32</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022), hlm 74

c. Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Instrumen angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam mengenal huruf hijaiyah.

d. Dokumentasi

Dokumen ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto data yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen. Metode ini digunakan untuk memperoleh data hasil dan data dokumen pendukung lainnya.<sup>33</sup>

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah keseluruhan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu permasalahan atau mengumpulkan, mengelola, menganalisa, dan

---

<sup>33</sup>Anggy Giri Prawiyogi et al., "Pengguna Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no.1 (2021): 446-52, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1>

menyajikan data secara terstruktur untuk memecahkan suatu permasalahan. Instrumen penelitian digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan sebagai pedoman untuk melakukan observasi atau pengamatan dalam memperoleh data yang diinginkan secara langsung pada saat penelitian. Adapun lembar pengamatan yang digunakan dalam menentukan penilaian kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah.

**Tabel 3.4**

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Guru**

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>Kegiatan Awal</b>			
1.	Guru mengucapkan salam		
2.	Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa		
3.	Guru mengecek kehadiran siswa		
4.	Guru melakukan ice breaking		
<b>Kegiatan Inti</b>			
5.	Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan		
6.	Guru membimbing siswa dalam kegiatan belajar		

7.	Guru membagikan dan memperlihatkan media kartu gambar huruf hijaiyah pada siswa		
8.	Guru menggunakan media kartu gambar dalam pembelajaran untuk mengajari siswa dalam mengenal huruf hijaiyah		
9.	Guru menyebutkan huruf hijaiyah dengan lantang setiap huruf yang ada pada kartu gambar		
10.	Guru meminta anak menunjuk huruf hijaiyah sesuai dengan perintah guru satu persatu		
11.	Guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami siswa		
<b>Kegiatan Penutup</b>			
12.	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran		
13.	Guru meminta siswa berdoa sebelum menutup pembelajaran		



14.	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam		
-----	---	--	--

Keterangan:

4: Sangat Baik    2: Cukup

3: Baik            1: Kurang

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Pedoman Observasi Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>Kegiatan Awal</b>			
1	Siswa mengucapkan salam		
2	Siswa Bersama-sama berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas		
3	Siswa melakukan absen yang dipanggil guru		
4	Siswa Bersama-sama melakukan ice breaking		
<b>Kegiatan Inti</b>			
5	Siswa menyimak penjelasan materi pembelajaran		
6	Siswa menerima media kartu		

	gambar dari guru		
7	Siswa memperhatikan media kartu gambar yang diberikan oleh guru		
8	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
9	Siswa mendengarkan dan mengikuti setiap huruf yang disebutkan oleh guru pada setiap media kartu gambar		
10	Siswa menunjukkan media kartu gambar sesuai perintah guru		
11	Siswa yang kurang paham mendengarkan kembali penjelasan ulang dari guru		
<b>Kegiatan Penutup</b>			
12	Siswa mampu menyimpulkan hasil belajar		
13	Siswa membaca doa bersama-sama		
14	Siswa mengucapkan salam Bersama -sama		

Keterangan :

4 : Sangat Baik      2: Cukup

3 : Baik              3: Kurang

b. Instrumen Tes

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes yang merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data tes kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah, menggunakan metode wafa. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes berupa tes lisan yang disusun berdasarkan indikator.

**Tabel 3.6**  
**Kisi-Kisi Instrumen Tes**  
**Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor Butir Soal</b>	<b>Sumber Data</b>
Kemampuan Mengenal huruf hijaiyah	Mengenal huruf hijaiyah	1) Mampu menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah	1, 2,6,9	Anak
		2) Mampu melafalkan huruf hijaiyah	3,8	Anak

		3) Mampu membedakan bunyi dan bentuk huruf hijaiyah	4,5,7, 10	Anak
--	--	---	--------------	------

Petunjuk Penilaian:

- 1) Nilai Setiap aspek dinilai dalam skala 1-4
- 2) Jumlah skor Atau total nilai diperoleh dari penjumlahan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh peserta didik
- 3) Nilai akhir yang diperoleh peserta didik diolah menggunakan rumus:

**Penskoran : Totalkan Seluruh Nilai Siswa**

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Penilaian<sup>34</sup>**

<b>Interval</b>	<b>Kategori Penilaian</b>
80-100	Sangat Baik
70-85	Baik
37-65	Cukup
< 37	Kurang

### c. Instrumen Angket

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.

---

<sup>34</sup> putri Kurniawati, "Instrumen Penilaian," *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01, no. 1 (2017): 1-7.

Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan dan pertanyaan.

Data diolah dengan menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yaitu skala nilai 1-5. Di mana nilai yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Selalu = 5
2. Sering = 4
3. Kadang-Kadang = 3
4. Jarang = 2
5. Tidak Pernah = 1

Dengan nilai maksimum 100 dan nilai minimum 20

**Tabel 3.8**  
**Kisi – kisi Instrumen Angket Variabel X**

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal

Media Kartu Gambar (Variabel X)  Arsyad Azhar (2011)	Kartu berukuran kecil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuknya menarik</li> <li>• Terbuat dari kertas</li> <li>• Terdapat Gambar atau tulisan</li> <li>• Sederhana</li> </ul>	1,9,16
	Berisi gambar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• warna yang bervariasi</li> <li>• Mempermudah untuk mengingat dengan cepat</li> </ul>	3,4,5,8,13,17
	Berbentuk teks	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berbentuk tulisan atau Huruf dan angka</li> </ul>	10,15,20
	Tanda simbol	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempermudah mengenal huruf dan tulisan</li> <li>• Mudah untuk dipahami</li> <li>• Mempunyai garis atau titik</li> </ul>	6,7,18
	Menarik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak bosan</li> <li>• menyenangkan</li> </ul>	2,11,12,14,19

## d. Intrumen dokumentasi

**Tabel 3.9**  
**Kisi-Kisi Dokumentasi**

No	Aspek	Ada	Tidak
1	Soal		
2	Data Guru		
3	Visi, misi dan tujuan sekolah		
4	Foto-Foto pada kegiatan penelitian		

**F. Uji Instrumen Penelitian**

## a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Ketentuan validitas instrumen sah apabila hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> RA Sihombing, "Metode Penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017): 43.

Untuk menguji tingkat validitas tentu harus dilakukan penarikan sampel dan menyebarkan angket, setelah data didapat dan ditabulasikan. Selanjutnya data tabulasi tersebut diuji dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment adalah.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien Korelasi

$\sum X$  = jumlah skor item X

$\sum Y$  = jumlah skor item Y

$\sum XY$  = jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat total X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadrat total Y

N = Jumlah item

Suatu instrumen dapat dikatakan valid jika perhitungannya menghasilkan angka koefisien korelasi  $r_{hit} > r_{tab}$  yang digunakan pada taraf signifikan 0,05.

**Table 3.10**

**Hasil Analisis Item Instrument Variabel X Media Kartu Gambar**

No Butir	Koevisien Korelasi	Keterangan
----------	--------------------	------------



<b>Soal</b>		
1	0,928 > 0,666	Valid
2	0,831 > 0,666	Valid
3	0,831 > 0,666	Valid
4	0,847 > 0,666	Valid
5	0,831 > 0,666	Valid
6	0,928 > 0,666	Valid
7	0,765 > 0,666	Valid
8	0,970 > 0,666	Valid
9	0,850 > 0,666	Valid
10	0,672 > 0,666	Valid
11	0,687 > 0,666	Valid
12	0,850 > 0,666	Valid
13	0,928 > 0,666	Valid
14	0,705 > 0,666	Valid
15	0,889 > 0,666	Valid
16	0,672 > 0,666	Valid
17	0,970 > 0,666	Valid
18	0,831 > 0,666	Valid
19	0,831 > 0,666	Valid
20	0,850 > 0,666	Valid

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa angket pengaruh media kartu gambar yang terdiri dari 20 item pertanyaan mempunyai nilai

korelasi lebih besar dari 0,666 dengan demikian instrument yang digunakan valid.

Kemudian jika dilihat berdasarkan table output menggunakan SPSS statistik V.25 diperoleh nilai  $r$  hitung untuk semua butir pertanyaan dan pertanyaan pada kuesioner lebih besar daripada  $r_{table}$ . Dengan demikian seluruh butir pernyataan dan pertanyaan dinyatakan valid. ( Lampiran)

**Table 3.11**

**Hasil Analisis Item Intrument Variabel Y Kemampuan Siswa dalam Mengenal Huruf Hijaiyah**

No Butir Soal	Koevisien Korelasi	Keterangan
1	0,687 > 0,666	Valid
2	0,831 > 0,666	Valid
3	0,755 > 0,666	Valid
4	0,893 > 0,666	Valid
5	0,755 > 0,666	Valid
6	0,753 > 0,666	Valid
7	0,831 > 0,666	Valid
8	0,893 > 0,666	Valid
9	0,687 > 0,666	Valid
10	0,831 > 0,666	Valid

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa seluruh soal tes dinyatakan valid, sehingga peneliti menggunakan seluruh soal dalam tes

sebagai instrument penelitian variabel kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur adalah derajat kepercayaan, stabilitas atau kedalaman instrument dalam mengukur apa yang diukurnya. Sifat ini sangat penting dalam sebuah jenis pengukuran. Hasil perhitungan reliabilitas  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan r table *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r$  table maka item yang diuji reliabel. Namun jika  $r_{11} < r$  table maka item yang di uji tidak reliabel.<sup>36</sup>

Untuk mengetahui apakah suatu alat memiliki stabilitas (keandalan) metrologi yang tinggi, pengukuran ini bisa menggunakan *Alpha Cronboach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum si}{S_t} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai Reabilitas

n = Jumlah Item

1 = Bilangan Konstan

$$\sum si = \text{Jumlah Varians Skor Tiap - tiap Item}$$

$S_t$  = Varian Total

Pedoman kriteria reabilitas dapat kita lihat pada table di bawah ini :

---

<sup>36</sup> Arif Furchan, Pengantar Penelitian dalam Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.310

**Tabel 3.12**  
**Kriteria Reabilitas**

<b>Koefisien Reabilitas (r)</b>	<b>Interpretasi</b>
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang / Cukup
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r < 1,00$	Sangat Tinggi

Jadi instrumen media kartu gambar ini dinyatakan reliabilitas karena  $r_1 = 0,971$  lebih besar dari 0,70.

**Table 3.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas Intrument Variabel X Media Kartu Gambar**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.971	20

Kemudian jika dilihat berdasarkan table output menggunakan SPSS versi 25 diatas uji reliabilitas yaitu hasil perhitungan kuesioner penggunaan media kartu gambar mendapat nilai sebesar 0,971 hal ini menunjukkan bahwa instrument ini reliabel.

Uji coba instrument ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, yaitu:

Jika ( $r_1$ ) > 0,60 maka distribusi data reliabel

Jika ( $r_1$ ) < 0,60 maka distribusi data tidak reliabel.

**Table 3.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas Intrument Variabel Y Kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	10

Hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 25 diatas uji reliabilitas yaitu hasil perhitungan soal tes kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah mendapatkan nilai sebesar 0,932 hal ini menunjukkan bahwa instrument ini reliabel.

Uji coba instrument ini sudah valid dan reliabel seluruh butirnya, yaitu:

Jika ( $r_1$ ) > 0,60 maka distribusi data reliabel

Jika ( $r_1$ ) < 0,60 maka distribusi data tidak reliabel

c. Daya Beda

Klasifikasi daya pembeda ditentukan berdasarkan angka indeks diskriminasi (D) butir soal. Dengan kata lainnya. Apabila suatu butir soal mempunyai daya pembeda yang baik maka dapat diartikan bahwa butir soal itu mampu membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Nilai D dapat ditentukan menggunakan rumus berikut ini.<sup>37</sup>

$$D = \frac{A_B}{A} - \frac{B_B}{B}$$

---

<sup>37</sup> Bagiyono, Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1; Internasional Journal, 16.1 (2017), 4-5.

Keterangan:

D = Indeks diskriminasi

A = Jumlah peserta kelompok atas

$A_B$  = Peserta kelompok atas yang menjawab benar

B = Jumlah peserta kelompok bawah

$B_B$  = Peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

**Tabel 3.14**

**Kriteria Daya Pembeda Butir Soal**

Besarnya Nilai D	Kategori Daya Pembeda
$D \leq 0$	Rendah Sekali
$0 < D \leq 0,2$	Rendah
$0,2 < D \leq 0,4$	Sedang
$0,4 < D \leq 0,7$	Tinggi
$0,7 < D \leq 1$	Tinggi Sekali

Sumber: Bagiyono (2017)

Dari hasil uji tingkat kesukaran terhadap 9 siswa, hasil perhitungan dibantu dengan IBM SPSS Statistics 25 maka diperoleh daya beda dapat dilihat pada table 3.15

**Tabel 3.15**

**Hasil Perhitungan Pembeda Butir Soal**

No Soal	Nilai D	Kategori Daya Pembeda
1	0,687	Tinggi

2	0,831	Tinggi sekali
3	0,755	Tinggi sekali
4	0,893	Tinggi sekali
5	0,755	Tinggi sekali
6	0,753	Tinggi sekali
7	0,831	Tinggi sekali
8	0,893	Tinggi sekali
9	0,687	Tinggi
10	0,831	Tinggi sekali

Berdasarkan tabel 3.15 maka dapat disimpulkan bahwa daya pembeda berkategori tinggi terdapat 2 soal dan kategori tinggi sekali terdapat 8 soal.

Berdasarkan daya pembeda, seluruh soal daya pembeda  $> 0,4$  sehingga bermakna soal dapat diterima dengan baik. Semakin tinggi indeks daya pembeda soal berarti semakin mampu soal yang bersangkutan membedakan siswa yang telah memahami materi dengan siswa yang belum memahami materi atau siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Sebelum melakukan analisis data hasil penelitian, maka perlu dilakukan uji prasyarat untuk mengetahui data yang dianalisis bersifat normal dan homogen.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis terdistribusi secara normal dan homogen. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Uji ini dikenakan pada hasil keterampilan proses (pretest dan posttest), keterampilan proses siswa (hasil observasi) dan setiap aspek keterampilan proses yang diuji pada kelas eksperimen untuk mengetahui bahwa data atau sampel yang diambil pada masing-masing kelas terdistribusi normal. Data kemampuan siswa menjadi syarat awal untuk menguji hipotesis yang ada, dalam hal ini data hasil keterampilan proses (pretest dan posttest), keterampilan proses siswa (hasil observasi) dan data setiap aspek keterampilan proses pada kelas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov pada program SPSS. Data dikatakan terdistribusi normal jika analisis mempunyai nilai  $Asymp.sig (2-tailed) > 0,05$

### b. Uji Homogenitas

Uji kesamaan dua varians (homogenitas) bertujuan untuk mengetahui bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas ini dilakukan terhadap hasil pretest, posttest, observasi keterampilan proses siswa



dan pada kelas eksperimen. Pengujian homogenitas dilakukan dengan analisis melalui program SPSS. Data dikatakan homogen jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ <sup>38</sup>

c. Uji hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah digunakan. Untuk pengujian hipotesis beda dua rata-rata dengan sampel kecil ( $n \leq 30$ ), uji statistiknya menggunakan distribusi t. Uji hipotesis ini menggunakan SPSS versi.25. Dengan menggunakan hipotesis dan rumus sebagai berikut:

$H_a$ : Adanya pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

$H_o$ : Tidak adanya pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}$$

---

<sup>38</sup> Triton. Jenis, and Desain Penelitian"2014, 58–75.

Adapun kriteria nya yaitu :  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil SDIT Khoiru Ummah**

##### **1. Sejarah Singkat SDIT Khoiru Ummah**

Sekolah Dasar Islam Terpadu(SDIT) Khoiru Ummah yang beralamat di Jalan Bhayangkara 1 Sukowati Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, merupakan sekolah yang berupaya mengembangkan intelektual dan karakter anak dengan tetap menjadikan pesan Islam sebagai inspiratory sehingga anak memiliki akal cerdas, berakhlak mulia, aqidah yang benar dan aktivitas yang baik dan mampu membaca dan menghafal Al-Quran minimal 2 juz (29-30) dengan tartil dan benar. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah Rejang Lebong dibawah Yayasan Al-Amin Curup dengan SK Pendirian Sekolah c-223. HT.03.01-Th.2006 atau pada tanggal 01 Maret 2008, NPSN 10703526 pada awal berdiri jumlah siswa hanya 14 diangkat pertama, pada angkatan kedua berjumlah 9 siswa dan sekarnag jumlah seluruh siswa 461 orang yang terdiri dari 239 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan, adapun jumlah guru 48 orang dan jumlah kelas belajar sebanyak 14 diarea seluah 1000 m dengan mushola. Dan Terakreditasi “A”.<sup>39</sup>

##### **2. Visi, Misi dan Tujuan**

---

<sup>39</sup> Dokumen Sekolah SDIT Khoiru Ummah, 6 Mei 2024

Visi : “Mewujudkan Sekolah Islam BAES” ( Berprestasi Amanah – Excellent-Religius”

Misi :

1. Mengembangkan kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.
2. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
3. Berupaya mewujudkan lembaga pendidikan Islam yang amanah dan propisional.
4. Membiasakan budaya tertib, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, sabar, sopan santun dalam ucapan dan perilaku.
5. Menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan dan partisipatif dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
6. Membentuk pribadi peserta didik yang unggul baik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
7. Membentuk pribadi peserta didik yang selalu mencintai Al-Qur'an dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
8. Membiasakan lingkungan sekolah yang bersih, nyaman, indah, asri dan sehat.

Tujuan :

1. Membantu pemerintah khususnya pemerintah Daerah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

2. Menjadikan SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong yang unggul dalam membentuk kepribadian peserta didik mencakup kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual.
3. Berprestasi dibidang akademik maupun non akademik di berbagai tingkatan.
4. Dapat mengamalkan nilai-nilai Islam, mencintai Al Qur'an, dan berbudi pekerti luhur melalui pembiasaan sehari-hari.
5. Membangun pola pendidikan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, partisipatif dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran serta memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi.
6. Menjadi sekolah unggul di Kabupaten Rejang Lebong.

### **3. Letak Geografis Sekolah**

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah yang berada dibawah Yayasan Al-Amin Curup sekarang ini hanya memiliki satu lokasi sekolah, beralamat di Jalan Bhayangkara 1 Sukowati Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, merupakan sekolah yang berupaya mengembangkan intelektual dan karakter anak dengan tetap menjadikan pesan Islam sebagai inspiratory sehingga anak memiliki akal cerdas, berakhlak mulia, aqidah yang benar, dan aktivitas yang baik dan mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an minimal 2 jus (29-30)

dengan tartil dan benar. Keberadaan yang strategis yaitu ditengah kota Curup atau tepat di dekat kantor pemerintahan Daerah, kantor PEMDA, kantor diknas pendidikan, DPRD dan kantor-kantor pemerintahan lainnya. Hal tersebut adalah salah satu yang membuat SDIT Khoiru Ummah semakin diminati oleh wali santri terutama yang banyak bekerja dilingkungan pemerintahan daerah dan masyarakat umum lainnya, jalur transportasi yang mudah dijangkau membuat semakin mudahnya orangtua danmengantrkan anak-anaknnya untuk menimbah ilmu pengetahuan diSDIT Khoiru Ummah.

#### **4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

Pegawai yang memiliki dedikasi untuk memberikan pengabdian di Sekolah SD Islam Terpadu Khoiru Ummah berjumlah 49 orang.<sup>40</sup> Proses rekrutmen dilakukan dengan mempertimbangkan kapabilitas dan intelektualitas masing-masing individu. Selain itu, para guru diharapkan memiliki komitmen dan kompetensi tinggi, mengingat sebagai lembaga swasta, sekolah ini terus meningkatkan progresifitasnya dalam mengakses perkembangan metode pembelajaran, meningkatkan pelayanan kepada peserta didik, serta terus berbenah dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Upaya tersebut dilakukan melalui pemberdayaan semua fasilitas yang telah disediakan oleh yayasan yang menjadi penyelenggara sekolah ini.

---

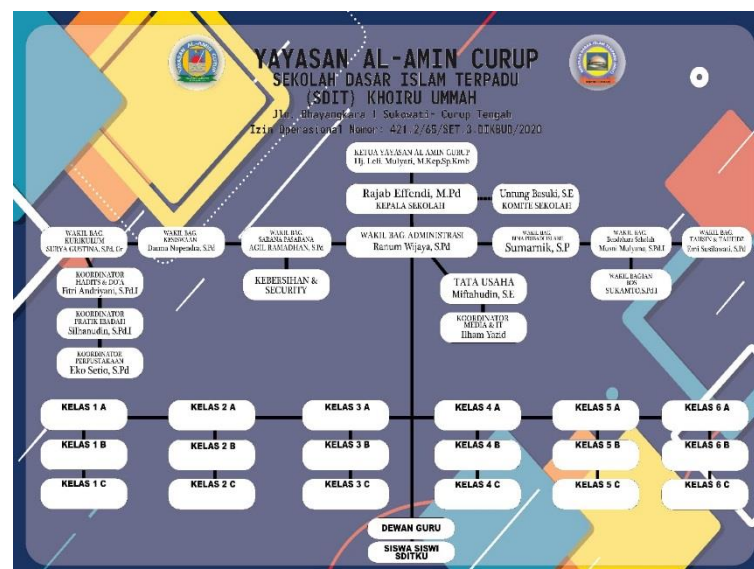
<sup>40</sup> Bagian Administrasi SDIT Khoiru Ummah, 6 Mei 2024

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Guru SD IT Khoiru Ummah**

No	Nama	JABATAN
1	Rajab Effendi, M. Pd	Kepala Sekolah
2	Sukamto, S.Pd.I	Bendahara BOS
3	Surya Gustina,S.Pd	Wakil Kurikulum
4	Darma Nopendra, S.Pd	Waka Kesiswaan
5	Musni Mulyana, S.Pd.I	Bendahara Sekolah
6	Agil Ramadhan,S.Pd	Waka Sarpras
7	Ranum Wijaya, S. Pd	Kepala TU
8	Emi Susilawati, S.Pd	Waka T2Q
9	Sumarnik, SP	Waka BPI
10	Fitri Andriyani, S.Pd.I	Koor. Hadits Do'a
11	Silhanudin,S.Pd.I	Koor. P. Ibadah
12	Ema Lesa,S.Pd.I	Wali Kelas 6A
13	Reda Ayu Lestari, S.S.T	Wali Kelas 6B
14	Hendri Kusnadi S. Pd	Wali Kelas 5A
15	Wandra Kusuma, S.Pd	Wali Kelas 5B
16	Desi Marlina,S.Pd.I	Wali Kelas 5C
17	Etri Jayanti,S.Pd.I	Wali Kelas 4A
18	Titik Handayani, S.Pd	Wali Kelas 4B
19	Mesika Yustika,S.Pd	Wali Kelas 4C
20	Lindawati, S.Pd.I	Wali Kelas 3A
21	Meta Anggraini, S.Pd	Wali Kelas 3B
22	Lasmi Iriani, S.Pd	Wali Kelas 3C
23	Emi Wijayanti, S.Pd.I	Wali Kelas 2A
24	Siti Muniroh,S.Pd.I	Wali Kelas 2B
25	Elly Fitriani,S.Pd.I	Wali Kelas 1A
26	Ika Kurnia Dewi,S.Pd.I	Wali Kelas 1B
27	Artalasoki, SH	Wali Kelas 1C
28	Sugi Hartoyo, S.Pd	Pendamping 3A
29	Meilia Eka Utami S. Pd. I	Pendamping 3B
30	Nursaniawaty,S.Pd.I	Pendamping 3C
31	Heni Herliani, S.Pd.I	Pendamping 2A
32	Desi Natalia Lestari, S.Pd	Pendamping 2B
33	Anun Halima, S.Pd	Pendamping 1A

34	Harniyah, S.Pd.I	Pendamping 1B
35	Nurlaili, S.Pd	Pendamping 1C
36	Marmianti,S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
37	Ice Turina Sari,S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
38	Idaiyati, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
39	Warham, S. Pd	Guru Mata Pelajaran
40	Suherman Saputra,S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
41	A Tegoh Al Mukarram,S.Pd	Guru Mata Pelajaran
42	Eko Setio, S.Pd	Guru Mata Pelajaran
43	Sandika Amrizal, S. Pd	Guru Mata Pelajaran
44	Desmani, S.Pd.I	Guru Mata Pelajaran
45	Khusnul Khotimah, S. IP	Guru Mata Pelajaran
46	Miftahudin, SE	Staf TU/Bend. Tabungan
47	Iham Yazid	Koordinator IT/Staff TU
48	Carles	Satpam
49	Subakti	Kebersihan
50	Supinto	Satpam <sup>41</sup>

**Gambar 4.1**  
**STRUKTUR ORGANISASI SDIT KHOIRU UMMAH**



<sup>41</sup> Struktur Organisasi SDIT Khoiru Ummah , 2024



## B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD IT Khoiru Ummah yang terletak di jalan Bhayangkara 1 Suko wati Kelurahan Talang Rimbo Lama, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dengan desain one group pretest and posttest. Sampel dalam penelitian ini yaitu 9 siswa di kelas IB Kelompok C yang terdiri dari 5 laki-laki dan 4 perempuan

### 1. Kemampuan Awal Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijiyah dengan Metode Wafa Sebelum Menggunakan Media Kartu Gambar (Pretest) Kelas I di SD IT Khoiru Ummah

Sebelum di beri perlakuan, siswa di kelas I terlebih dahulu diberi pretest (tes awal) untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam mengenal huruf hijaiyah kelas I di SD IT Khoiru Ummah akan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Daftar Penilaian ,**  
**Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah kelas I**  
**Sebelum Menggunakan Media Kartu Gambar**

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	Alby Zein	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
2	Ghazy Alkhairi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	Keyne Alecia Aquina	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
4	M. Bagus Prawiro Tunte	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
5	Nadha Saufa Darmawan	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33

6	Nafha Saufa Darmawan	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
7	Raditya Rafif Ardhani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
8	Rafania Nayyara Mecca	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
9	Syafiq Aditya Satrio	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Jumlah											328	
Rata-Rata											36	

Dari hasil perhitungan table 4.2 di atas maka diperoleh jumlah nilai dari kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah sebelum penggunaan media kartu gambar sebanyak 328. Kemudian nilai rata-rata yang diperoleh dari 9 siswa yaitu 36.<sup>42</sup>

**Tabel 4.3**  
**Kriteria Penilaian**

<b>Interval</b>	<b>Kategori Penilaian</b>
80-100	Sangat Baik
70-85	Baik
37-65	Cukup
< 37	Kurang

Berdasarkan table 4.3 diatas dapat diketahui jika rata-rata kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah tergolong masih rendah pada tahap *pretest* sebelum menggunakan media kartu gambar. Dapat dilihat pada saat *pretest* terdapat siswa yang memiliki skor dengan kategori sangat baik tidak ada, sedangkan untuk kategori baik tidak

<sup>42</sup> Dokumentasi Guru SDIT Khoiru Ummah,2024

ada, kemudian skor dengan kategori cukup yaitu 5 siswa, terakhir untuk skor dengan kategori kurang yaitu 4 siswa. Jadi rata-rata skor seluruh siswa yaitu 36.

## 2. Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah media kartu huruf memiliki pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah, perlu ditentukan terlebih dahulu apakah data tersebut normal atau tidak dan apakah data tersebut homogen atau tidak.

### a. Uji Normalitas

Berdasarkan analisis uji normalitas didapatkan hasil seperti pada table berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest media kartu gambar	.175	9	.200*	.849	9	.073
posttest media kartu gambar	.199	9	.200*	.890	9	.200

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.5 Uji *Koimogorov-Smirnov Test* memperoleh *signifikasi* hasil belajar siswa kelas I dengan nilai Pretest 0,073 dan nilai posttest 0,200 yang berarti memiliki nilai hasil belajar ( Sig ) lebih besar dari 0,05 maka tabel nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS Versi 25. Hasil uji homogenitas ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Homogenitas**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
variabel	Based on Mean	.023	1	16	.881
	Based on Median	.027	1	16	.871
	Based on Median and with adjusted df	.027	1	15.858	.871
	Based on trimmed mean	.020	1	16	.888

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai dari pretest dan posttest yang diketahui nilai signifikasi sebesar 0,888, dengan demikian data

menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05, jadi dari uji yang digunakan tersebut yang menunjukkan bahwa nilai hasil pretest dan posttest berdistribusi homogen (sama).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan mengetahui bagaimana pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas 1 di SD IT Khoiru Ummah. Uji hipotesis dilakukan menggunakan SPSS Versi 25. Hasil uji tersebut ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Uji Hipotesis**  
**Paired Samples Test**

Pair		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1	Pretest media kartu gambar - Posttest media kartu gambar	-.66667	.50000	.16667	-1.05100	-.28233	-4.000	8	.004

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan signifikansi (2 tailed) =  $0,004 \leq 0,05$  sesuai dengan kriteria uji t tes jika signifikansi ( 2 tailed ) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  di terima. Nilai t pada tabel menjelaskan bahwa nilai  $t_{hitung} = 4.000$  dengan  $n = 9$  sedangkan nilai  $t_{tabel} = 1.8331$  untuk  $n = 9$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian nilai  $t_{hitung} = 4.000 \geq t_{tabel} = 1.8331$  jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada tabel dapat diketahui  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak.

Selanjutnya adalah mencari seberapa pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa,dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D : r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$$D : \text{Korelasi } Product \ moment$$

$$D : 0,981^2 \times 100\%$$

$$D : 0,962361 \times 100\%$$

$$D : 0,97 \times 100\%$$

$$D : 97\%$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **1. Kemampuan Awal Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Metode Wafa Sebelum Menggunakan Media Kartu Gambar ( Pretest) Kelas I di SD IT Khoiru Ummah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai pretest atau kemampuan awal siswa kelas I .Dapat dilihat pada saat pretest terdapat siswa yang memiliki skor kategori cukup berjumlah 5 orang yaitu dengan skor 39 sebanyak 3 siswa, skor 38 sebanyak 1 siswa, skor 37 sebanyak 1 siswa. Sedangkan siswa yang memiliki skor dengan kategori kurang yaitu 4 siswa yaitu skor 36 sebanyak 1 siswa, skor 34 sebanyak 1 siswa, skor 33 sebanyak 2 siswa. Jadi rata-rata skor seluruh siswa yaitu 36. Maka saat dilakukan pretest telah ditunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa sebelum menggunakan media kartu gambar kelas I di SD IT Khoiru Ummah masih termasuk dalam kategori rendah.

#### **2. Pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan Metode Wafa Kelas 1 di SD IT Khoiru Ummah**

Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini yaitu 4000 dengan  $n= 9$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1.8331$  untuk  $n= 9$  . Dengan demikian nilai  $t_{hitung} = 4000 \geq t_{tabel} = 1.8331$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa media kartu gambar dengan metode wafa dikatakan efektif atau dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Eka Pratiwi yang menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data pada perbandingan pretest dan posttest kelas eksperimen yang diperoleh  $t_{hitung} = 42,818$  dan  $Sig. (2-tailed) = 0.000$ . karena  $Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan media kartu bergambar dalam pembelajaran anak kelompok B di RA Al-Fatih Sungai Simbam Pekanbaru.<sup>43</sup> Dari penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa media kartu gambar dikatakan efektif atau dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf.

---

<sup>43</sup> Dian Eka Pratiwi, “Pengaruh Penerapan Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok B di Raudhatul Athafal Al-Fatih Sungai Sibam Pekabaru”.(Skripsi,Pekanbaru : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekan Baru, 2019).



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, sebelum menggunakan media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah masih di kategorikan rendah. Hal ini dibuktikan oleh rata rata saat melakukan pretest mengenai lancar, cukup lancar, belum lancar, tidak lancar dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa dengan nilai rata-rata yaitu sebesar 36.

*Kedua*, berdasarkan analisis menunjukkan adanya pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoiru Ummah. Dibuktikan dengan  $t_{hitung}$  dalam penelitian ini yaitu 4000 dengan  $n= 9$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1.8331$  untuk  $n= 9$ . Dengan demikian  $t_{hitung} = 4000 \geq t_{tabel} = 1.8331$ . Kesimpulan dari penelitian ini bahwa media kartu gambar dengan menggunakan metode wafa dikatakan efektif atau dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah kelas I di SD IT Khoiru Ummah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik dan kreatif, guna untuk membantu proses belajar mengajar pada anak di kelas
2. Kepada orang tua diharapkan untuk melatih kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu gambar dengan metode wafa
3. Siswa diharapkan untuk lebih giat lagi belajar mengenai huruf hijaiyah di rumah dengan orang tua dan menggunakan waktu sebaik mungkin untuk mengulang kembali mengenai huruf hijaiyah agar lebih lancar lagi.
4. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melanjutkan penelitian ini, sehingga diperoleh hasil yang menyeluruh dan dapat disajikan referensi dalam kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif Furchan, 2004. *“Pengantar Penelitian dalam Penelitian”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anas Sudjono, 2012. *“Pengantar Statistik Pendidikan”*, (Jakarta: PT raja Grafindo.
- Anjani, Lucia Febri. 2016. "Pengaruh Penggunaan Metode Eksperimen Terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas 4 SD Negeri 1 Tumang Semester II Tahun Ajaran 2015/2016. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP-UKSW*, 833.
- Arsyad, Azhar. 2013. *"Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Crystallography, X-ray Diffraction. 2016. *“Identifikasi Kemampuan Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah,”*1–23.
- Dwiyanti, Devi,dkk. " Penerapan Metode Wafa dalam Pembelajaran Pengenalan Al-Qur’an Pada Anak Kelompok A TK IT Al-Mumtaz Pontianak, Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FKIP Untan Pontianak.
- Diana, Mega Wikan, and Chairiyah Chairiyah. 2021.*“Pengembangan Media Papan Kartu Bergambar Pada Pembelajaran Tematik Muatan Ppkn Siswa Kelas Ii Sd.” Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 7*, no. 2.
- Fithriyah, Musa“adatul. 2019. "Pengaruh Metode Wafa Terhadap Kemampuan Anak Membaca Al-Qur’an, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, Vol 1 No. 1, h. 44.
- H Kara, O Anlar MY Agargun.2014. *“Pembelajaran Mufrodat Menggunakan Media Kartu Bergambar.” Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents 7*, no. 2 : 107–15.
- Herman, Achmad, Anita Pahlevi, and Yulianti Said. (2016). *“Huruf Hijaiyah.” Kanal 3* : 1–23.
- Hidayatutthullab, Dira. 2021. *“Pengaruh Media Flascard Terhadap”*.
- IAIN, Yulindah, Mildawati Mildawati, Muhammad Azan, and Rahmat Danni. 2021. *“Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas Vii Mts Al-Muhajirin Koba.” Al-Mu’Arrib: Journal of Arabic Education 2*, no. 1: 44–49. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i1.2567>.
- Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media, 2004.
- Imroatun, I., Hunainah, H., Rukhiyah, Y., & Apipah, I. (2021). Perbedaan Tingkat Pengenalan Huruf Hijaiyyah melalui Metode Iqro pada Anak

- Kelas A Taman Kanak-Kanak. *AlMudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 4(1), 23–40
- Journal, Lantanida. (2016). "Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2," 4, no. 2
- Julianti, Elisa. 2022. "Pembelajaran Al- Qur ' an Hadits Siswa Kelas Iii MI Negeri 2 Kota Bengkulu Skripsi"
- Lenaini, Ika. (2012). "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling" 6, No. 1
- Manasikana, Baca Tulis Al Quran 1 (Jogjakarta : Insan Mandani, 2007), h.7
- Rahmawati, Maria Magdalena Emy, and C. Asri Budiningsih. 2014. "Pengaruh Mind Mapping Dan Gaya Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Ipa." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 1, no. 2: 123–38.
- Ramadanti, Erfiani, and Zuhairansyah Arifin. 2021. "Strategi Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Bergambar Bagi Anak Usia Dini Dalam Bingkai Islam Dan Perspektif Pakar Pendidikan." *Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education* 4, no. 2: 173–87.
- Sihombing, RA. (2017). "Metode Penelitian Uji Validitas Dan Reliabilitas." *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17: 43.
- sugiyono. "BAB 3.(2007). "Skripsi." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 : 1689–99.
- Sugiyono. (2013). "Metode Dan Tehnik Penelitian." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 : 1689–99.
- Sugiyono, 2014.  
*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND* (Bandung: Alfabeta )
- Syawaluddin, Ahmad, and Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. (2002). "Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II The Use of Image Card Media to Improve Aloud Reading Ability for Two Grade Elementary School Students" 2, no. 1 : 1–12.
- Trisnawati, Tanti, Yudi Wahyu Widiana, Asep Supriatna, and Siklus Ii. 2021. "Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Huruf di TKIT Bina Insani Kelompok Usia 5 – 6 Tahun Penelitian Ini Bertujuan Untuk Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Minimal Sebesar 80 %. Hasil Peneli." *Jurnal Tahsinia*, 90–98.
- Triton. (2014). "Jenis, and Desain Penelitian", 58-75.
- Titin, Pramiyati. 2020. "Kemampuan Membaca," Convention Center Di

Kota Tegal, no. 938 : 6–37.

Ushuluddin, Fakultas, Dan Studi, Universitas Islam Negeri, and Raden Intan Lampung. 2023. “Dan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Dan Metode Wafa Dalam Pembelajaran Al- Qur’an,”

Prawiyogi, Anggy Giri, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. 2012. “Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 1: 446–52.

Wafa, Time. (2019). “Tujuan dan Manfaat Metode Wafa” 2, no. 2 : 11–25.

Winda Arum Singgarani, Zaenal Arifin, and N Faturrohman. 2021. “Implementasi Metode Wafa Pada Pembelajaran Tahsin Al- Qur ’ an Di SMAIT Harapan Umat Karawang,” *Al I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 : 46.

Yulindah IAIN et al. 2022. “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Kelas Vii Mts Al-Muhajirin Koba,” *Al-Mu’Arrib: Journal of Arabic Education* 2, no. 1 : 44–49, <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v2i1.2567>.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**







P17	Pearson Correlation	.935**	.884**	.884**	.892**	.884**	.935**	.750*	1.000**	.707*	.559	.649	.707*	.935**	.707*	.811**	.559	1	.884**	.884**	.707*	.970**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.002	.001	.002	.000	.020	.000	.033	.118	.059	.033	.000	.033	.008	.118		.002	.002	.033	.000
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P18	Pearson Correlation	.661	1.000**	1.000**	.803**	1.000**	.661	.354	.884**	.500	.395	.803**	.500	.661	.500	.746*	.395	.884**	1	1.000**	.500	.831**
	Sig. (2-tailed)	.052	.000	.000	.009	.000	.052	.351	.002	.170	.292	.009	.170	.052	.170	.021	.292	.002		.000	.170	.006
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P19	Pearson Correlation	.661	1.000**	1.000**	.803**	1.000**	.661	.354	.884**	.500	.395	.803**	.500	.661	.500	.746*	.395	.884**	1.000**	1	.500	.831**
	Sig. (2-tailed)	.052	.000	.000	.009	.000	.052	.351	.002	.170	.292	.009	.170	.052	.170	.021	.292	.002	.000		.170	.006
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P20	Pearson Correlation	.756*	.500	.500	.574	.500	.756*	.707*	1.000**	.791*	.574	1.000**	.756*	.500	.803**	.791*	.707*	.500	.500	1	.850**	
	Sig. (2-tailed)	.018	.170	.170	.106	.170	.018	.033	.033	.000	.011	.106	.000	.018	.170	.009	.011	.033	.170	.170		.004
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Total	Pearson Correlation	.928**	.831**	.831**	.847**	.831**	.928**	.765*	.970**	.850**	.672*	.687*	.850**	.928**	.705*	.889**	.672*	.970**	.831**	.831**	.850**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.006	.004	.006	.000	.016	.000	.004	.047	.041	.004	.000	.034	.001	.047	.000	.006	.006	.004	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 2

## Validitas Tes

## Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	Total
P01	Pearson Correlation	1	.189	.500	.500	.500	.756*	.189	.500	1.000**	.189	.687*
	Sig. (2-tailed)		.626	.170	.170	.170	.018	.626	.170	.000	.626	.041
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P02	Pearson Correlation	.189	1	.661	.756*	.756*	.357	1.000**	.756*	.189	1.000**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.626		.052	.018	.018	.345	.000	.018	.626	.000	.006
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P03	Pearson Correlation	.500	.661	1	.500	.500	.661	.661	.500	.500	.661	.755*
	Sig. (2-tailed)	.170	.052		.170	.170	.052	.052	.170	.170	.052	.019
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P04	Pearson Correlation	.500	.756*	.500	1	.500	.756*	.756*	1.000**	.500	.756*	.893**
	Sig. (2-tailed)	.170	.018	.170		.170	.018	.018	.000	.170	.018	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P05	Pearson Correlation	.500	.756*	.500	.500	1	.189	.756*	.500	.500	.756*	.755*
	Sig. (2-tailed)	.170	.018	.170	.170		.626	.018	.170	.170	.018	.019
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P06	Pearson Correlation	.756*	.357	.661	.756*	.189	1	.357	.756*	.756*	.357	.753*
	Sig. (2-tailed)	.018	.345	.052	.018	.626		.345	.018	.018	.345	.019
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P07	Pearson Correlation	.189	1.000**	.661	.756*	.756*	.357	1	.756*	.189	1.000**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.626	.000	.052	.018	.018	.345		.018	.626	.000	.006
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P08	Pearson Correlation	.500	.756*	.500	1.000**	.500	.756*	.756*	1	.500	.756*	.893**
	Sig. (2-tailed)	.170	.018	.170	.000	.170	.018	.018		.170	.018	.001
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P09	Pearson Correlation	1.000**	.189	.500	.500	.500	.756*	.189	.500	1	.189	.687*
	Sig. (2-tailed)	.000	.626	.170	.170	.170	.018	.626	.170		.626	.041
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P10	Pearson Correlation	.189	1.000**	.661	.756*	.756*	.357	1.000**	.756*	.189	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.626	.000	.052	.018	.018	.345	.000	.018	.626		.006
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Total	Pearson Correlation	.687*	.831**	.755*	.893**	.755*	.753*	.831**	.893**	.687*	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.041	.006	.019	.001	.019	.019	.006	.001	.041	.006	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 3

**Daftar Penilaian**  
**Kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah kelas I**  
**Sebelum menggunakan media kartu gambar**

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	Alby Zein	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
2	Ghazy Alkhairi	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
3	Keyne Alecia Aquina	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
4	M. Bagus Prawiro Tunte	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	34
5	Nadha Saufa Darmawan	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	33
6	Nafha Saufa Darmawan	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	33
7	Raditya Rafif Ardhani	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
8	Rafania Nayyara Mecca	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
9	Syafiq Aditya Satrio	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Jumlah												328
Rata-Rata												36

## Lampiran 4

**Daftar Penilaian**  
**Kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah kelas I**  
**Sesudah menggunakan media kartu gambar**

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Jumlah
1	Alby Zein	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	38
2	Ghazy Alkhairi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	Keyne Alecia Aquina	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	36
4	M. Bagus Prawiro Tunte	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	35
5	Nadha Saufa Darmawan	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	34
6	Nafha Saufa Darmawan	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	34
7	Raditya Rafif Ardhani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
8	Rafania Nayyara Mecca	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
9	Syafiq Aditya Satrio	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
Jumlah											334	
Rata-Rata											37	

## Lampiran 5

**INSTRUMEN PENELITIAN KUESIONER (Angket)****Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Metode Wafa**

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Responden yang diberikan angket ini adalah guru di SD IT Khoiru Ummah Kelas 1 Tahun Ajaran 2024/2025.

Mohon dijawab sesuai dengan situasi dan pengalaman yang sebenarnya dengan cara memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang menurut guru paling tepat pada pertanyaan atau pernyataan di bawah ini :

1. Siswa senang belajar huruf hijaiyah menggunakan media kartu gambar karena bentuknya lebih menarik.
 

a. selalu	c. kadang – kadang	e. tidak pernah
b. sering	d. jarang	
2. Siswa tidak pernah merasa bosan ketika belajar menggunakan media kartu gambar saat proses pembelajaran berlangsung.
 

a. selalu	c. kadang – kadang	e. tidak pernah
b. sering	d. jarang	
3. Siswa lebih mudah untuk mengingat huruf-huruf hijaiyah ketika menggunakan media kartu gambar.
 

a. selalu	c. kadang – kadang	e. tidak pernah
b. sering	d. jarang	
4. Belajar menggunakan media kartu gambar mempermudah siswa mengenal huruf dan tulisan dengan cepat.
 

a. selalu	c. kadang – kadang	e. tidak pernah
b. sering	d. jarang	
5. Penggunaan media kartu gambar mampu meningkatkan minat belajar siswa karena memiliki warna yang bervariasi .
 

a. selalu	c. kadang – kadang	e. tidak pernah
b. sering	d. jarang	
6. Media kartu gambar mempermudah siswa untuk memahami perbedaan huruf dengan tepat melalui simbol-simbol yang ada.
 

a. selalu	c. kadang – kadang	e. tidak pernah
b. sering	d. jarang	
7. Huruf-huruf hijaiyah yang di buat guru dalam bentuk kartu gambar membantu siswa untuk mudah mengingatnya berdasarkan huruf dan simbol yang digunakan.
 

a. selalu	c. kadang – kadang	e. tidak pernah
b. sering	d. jarang	
8. Siswa memahami perbedaan huruf hijaiyah dengan cepat menggunakan media kartu gambar dengan variasi warna.
 

a. selalu	c. kadang – kadang	e. tidak pernah
b. sering	d. jarang	
9. Siswa lebih semangat belajar di kelas ketika guru menggunakan media yang terbuat dari kertas dan ada gambar serta tulisannya.
 

a. selalu	c. kadang – kadang	e. tidak pernah
-----------	--------------------	-----------------

- b. sering                      d. jarang
10. Apakah siswa memahami perbedaan huruf –huruf hijaiyah dengan mudah ketika guru menggunakan media kartu gambar.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
11. Siswa tidak pernah bosan belajar huruf hijaiyah dikelas menggunakan media kartu gambar dengan huruf yang menarik.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
12. Siswa lebih semangat belajar huruf hijaiyah menggunakan media kartu gambar karena bisa belajar sambil bermain.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
13. Guru menggunakan media kartu gambar dengan warna yang menarik pada huruf sesuai dengan materi yang dipelajari .
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
14. Siswa senang ketika guru bertanya tentang huruf apa yang terdapat pada kartu gambar yang ditunjukkan.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
15. Media kartu gambar Sangat membantu siswa untuk mengingat huruf hijaiyah dengan cepat dan tepat.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
16. Apakah siswa menyukai tulisan dan gambar yang dibuat oleh guru yang terdapat pada media kartu gambar?.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
17. Siswa lebih cepat menghafal huruf hijaiyah sesuai dengan warna yang terdapat pada kartu gambar.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
18. Siswa menyebutkan huruf-huruf hijaiyah dengan tepat menggunakan media kartu gambar yang diberikan oleh guru.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
19. Kegiatan belajar menggunakan media kartu gambar dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang
20. Sebelum proses pembelajaran berlangsung guru memberikan arahan kepada siswa mengenai huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan huruf yang digunakan.
- a. selalu                      c. kadang – kadang                      e. tidak pernah  
b. sering                      d. jarang

## Lampiran 6

## Instrumen Tes

## A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin:

## B. Petunjuk

1. Bapak/ ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pertanyaan dan pernyataan dengan memberikan tanda cek list (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:

Deskripsi Penilaian	Skor Nilai
Lancar	4
Cukup Lancar	3
Belum Lancar	2
Tidak Lancar	1

Keterangan: Penyebutan Jawaban

## C. Butir pertanyaan/pernyataan tentang instrumen tes kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah

No	Pertanyaan	Skor Nilai			
		4	3	2	1
1.	Sebutkan huruf-huruf hijaiyah di bawah ini ! ر ذ د خ ح ج ث ت ب ا				
2.	ص Nama huruf hijaiyah disamping adalah ?				
3.	Bacakan huruf-huruf hijaiyah berikut ini ! ي ث ت م				
4.	Tunjukkan dibawah ini yang mana huruf hijaiyah Syin ض ص س ش				
5.	Sebutkan perbedaan huruf-huruf hijaiyah dibawah ini ! ل ك ط ظ ع غ				
6.	ن Nama huruf hijaiyah disamping adalah ?				
7.	Tunjukkan dibawah ini yang mana huruf hijaiyah Ra' د ه و ي ذ ز				
8.	Bacakan huruf-huruf hijaiyah dibawah ini ! ق د ر ف ز				
9.	ق Nama huruf hijaiyah disamping adalah ?				
10.	Tunjukkan dibawah ini yang mana huruf hijaiyah Ta' ل ا ع ن ت ث				

## MODUL AJAR AL QUR'AN HADIS

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Madrasah	: SDIT Khoiru Ummah
Mata Pelajaran	: Al Qur'an Hadits
Fase / Kelas	: A / 1
Semester	: 1 (Ganjil)
Materi	: <b>Mengenal Huruf Hijaiyah</b>
Alokasi Waktu	: 2 x Pertemuan (4 x 35')
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik Peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan mampu melafalkan huruf-huruf al Quran dengan benar.</li> </ul>	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah :</b> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia Bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.</li> <li>• <b>Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah:</b></li> <li>• Taaddub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh</li> </ul>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Alat Pembelajaran: Komputer / laptop, jaringan internet, proyektor / media gambar.</li> <li>▪ Sumber Belajar: Buku Al Qur'an Hadis Kelas 1, Kementerian Agama RI, Jakarta, 2020.</li> <li>▪ Lembar kerja peserta didik.</li> <li>▪ Lampu ruang kelas yang memadai</li> <li>▪ Ruang kelas yang cukup luas</li> <li>▪ Hand out menghafal untuk pembelajaran drill menghafal atau al Qur'an/Juz 'Amma</li> </ul>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.</li> <li>• Jumlah peserta didik 30 siswa.</li> </ul>	
F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pembelajaran tatap muka.</li> <li>• Metode pembelajaran yang digunakan adalah :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ceramah</li> <li>b. Diskusi</li> <li>c. Make a match</li> <li>d. Diskusi</li> <li>e. <i>Membaca nyaring (reading aloud)</i></li> </ol> </li> </ul>	
KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>1.1. Mengenal huruf hijaiyah beserta tanda bacanya sehingga mampu melafalkan dan mempraktikkan hukum bacaan tajwid dengan baik dan benar, sebagai prasyarat membaca Al Qur'an secara fasih untuk menjalankan kewajiban menghayati dan mengamalkannya dalam konteks beragama, berbangsa dan bernegara.</p>	
B. KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN	
<p>a. Peserta didik mampu Menyukai belajar al-Qur'an</p>	



- b. Peserta didik mengungkapkan keutamaan belajar al-Qur'an
- c. Peserta didik menentukan bentuk Huruf Hijaiyah dan harakat
- d. Peserta didik mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan tanda baca Fathah, Kasrah dan Dhammah

### C. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Huruf hijaiyah adalah huruf yang digunakan dalam aksara Arab untuk menulis bahasa Arab, khususnya digunakan untuk menulis Al-Quran. Huruf hijaiyah adalah alfabet aksara Arab yang terdiri dari 28 huruf. Huruf hijaiyah karena merupakan dasar untuk belajar bahasa Arab dan membaca Al-Quran. Setiap huruf memiliki bentuk dan suara yang unik, dan mereka membentuk kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab.
- Dengan memahami huruf hijaiyah, seseorang dapat membaca teks-teks dalam bahasa Arab dan mendalami pemahaman tentang agama Islam, khususnya Al-Quran..

### D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah di antara kalian sudah pernah mendengar tentang huruf hijaiyah sebelumnya?
- Apa yang kalian tahu tentang huruf-huruf tersebut?
- Siapa di antara kalian yang pernah belajar bahasa Arab atau membaca Al-Quran?
- Berapa banyak huruf dalam alfabet huruf hijaiyah?
- Apa saja huruf pertama, tengah, dan terakhir dalam susunan huruf hijaiyah?

### E. PERSIAPAN BELAJAR

- Membaca materi yang akan dibelajarkan (10 menit)
- Menyiapkan bahan dan alat yang diperlukan (20 menit)
- Menyiapkan skenario pembelajaran secara umum (10 menit)
- Menyiapkan ruang dan suasana belajar yang efektif dan efisien (5 menit)
- Menyiapkan pengelolaan kelas yang kondusif (5 menit)

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Pertama ( Menenal Huruf Hijaiyah)

(Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, make a match )

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru menyapa dengan menanyakan kabar, semisal dengan kata “Apa kabar kalian hari ini?”
- Memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk yang benar
- Memusatkan konsentrasi anak dengan bertanya, sebagaimana di buku siswa
- Menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru mempersiapkan media kartu gambar dan memperkenalkannya kepada anak.
- Guru memperkenalkan satu persatu lambang bunyi huruf hijaiyah dan anak menyebutkannya serta melihat suku kata yang ada di media kartu gambar
- Guru memberikan media kartu gambar pada masing-masing anak
- Guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada anak yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
- Setiap anak diberikan kesempatan untuk menyebutkan huruf hijaiyah yang ada di media kartu gambar
- Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang bisa menyebutkan huruf hijaiyah dengan benar.

#### 3. Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

## **Pertemuan Kedua ( Melafalkan Huruf Hijaiyah)**

(Metode Pembelajaran : ceramah, tanya jawab, diskusi, dan membaca nyaring (reading aloud).)

### **1. Kegiatan Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- Guru menyapa dengan menanyakan kabar, semisal dengan kata “Apa kabar kalian hari ini?”
- Memeriksa kehadiran, kerapian, posisi, dan tempat duduk yang benar
- Memusatkan konsentrasi anak dengan bertanya, sebagaimana di buku siswa
- Menyampaikan materi pokok dan meminta peserta didik menyimak tujuan pembelajaran.

### **2. Kegiatan Inti**

- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota perkelompok sebanyak 2 siswa.
- Peserta didik diarahkan untuk mengamati huruf-huruf hijaiyah yang ada di dalam buku siswa
- Guru menjelaskan bahwa Al-Qur’an ditulis dengan huruf hijaiyah sehingga peserta didik harus mengenal dan menghafal huruf hijaiyah.
- Peserta didik yang sudah mengenal huruf hijaiyah dimotivasi untuk menyebutkan satu per satu huruf hijaiyah.
- Guru menggunakan poster huruf hijaiyah atau alat peraga huruf hijaiyah tiga dimensi untuk memberikan visualisasi bentuk huruf hijaiyah.
- Peserta didik menirukan pelafalan huruf hijaiyah huruf per huruf.
- Guru memperhatikan pelafalan yang paling bagus dari peserta didik.
- Peserta didik yang paling bagus pelafalannya diminta bergantian melafalkannya dengan keras sehingga peserta didik yang lain dapat mendengarnya sambil melihat tulisan huruf hijaiyah.
- Setiap kelompok diminta melafalkannya dengan keras secara bergantian.
- Setiap kelompok mengutus satu anggota untuk diminta membaca huruf hijaiyah dengan keras.
- Guru mengajak peserta didik melafalkannya dengan keras secara bersama-sama.
- Guru mengulang pelafalan dengan keras beberapa kali sampai semua bacaan peserta didik dianggap cukup tartil dan lancar.
- Untuk menambah pengetahuan peserta didik terkait dengan pengenalan huruf hijaiyah, guru menayangkan video tentang huruf hijaiyah.

### **Kegiatan Penutup**

- Menyimpulkan pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

## **G. REFLEKSI GURU**

- Apakah kegiatan belajar berhasil?
- Apa yang menurutmu berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik

## **H. ASESMEN / PENILAIAN**

### **Penilaian sikap spiritual**

Penilaian sikap spiritual dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Alby Zein			
2		Ghazy			
3		Keyne			
4		M. Bagus Prawiro			

### Penilaian Sikap Sosial

Penilaian sikap sosial dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1		Alby Zein			
2		Ghazy			
3		Keyne			
4		M. Bagus Prawiro			

### Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian tes lisan dan tulis. Tes lisan berupa tanya jawab dengan peserta didik, yaitu guru menunjukkan salah satu huruf hijaiyah dan peserta didik menyebutkan nama huruf hijaiyah tersebut. Sementara itu, tes tulis dilakukan dengan cara peserta didik mengerjakan soal dengan jawab singkat yang tersedia pada Lember Kerja Siswa atau pada buku siswa.

### Penilaian keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian praktik. Instrumen yang digunakan berupa rubrik sebagai berikut.

No	Indikator	4	3	2	1	0
1	Menyebutkan simbol huruf hijaiyah					
2	Melafalkan huruf hijaiyah					
3	Membedakan bunyi dan bentuk huruf hijaiyah					

Skor 4 diberikan apabila peserta didik memenuhi empat kriteria.

- Skor 3 diberikan apabila peserta didik memenuhi tiga kriteria.
- Skor 2 diberikan apabila peserta didik memenuhi dua kriteria.
- Skor 1 diberikan apabila peserta didik memenuhi satu kriteria.
- Skor 0 diberikan apabila peserta didik tidak mampu memenuhi kriteria sama sekali.

**Contoh kriteria:** benar, tartil, jelas, dan fasih

**Catatan :** Guru dapat memilih tehnik dan strategi untuk mengembangkan instrumen penilaian sendiri.

## H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Tindak Lanjut

### 1) Perbaikan

Kesempatan perbaikan nilai diberikan kepada peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan cara meminta mereka mengulang materi yang dirasa sulit terlebih dahulu, lalu

mencoba memberikan penilaian kembali.

## 2) Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang sudah memenuhi KKM. Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan melakukan aktivitas pengayaan dan literasi yang terdapat pada buku siswa.

## I. Interaksi Guru dengan Orang Tua/Wali

Interaksi antara guru dengan orang tua/wali murid terkait dengan perkembangan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dapat dilakukan dengan dengan cara sebagai berikut.

- Orang tua/wali murid dapat menuliskan komentar pada rubrik Komentar Orang Tua pada buku siswa terkait dengan perkembangan sikap peserta didik, penguasaan terhadap materi pembelajaran, dan keterampilan. Komentar tersebut dapat ditulis pada buku penghubung orang tua/wali murid dengan guru ataupun ditulis pada buku tulis peserta didik masing-masing dengan disertai tanda tangan orang tua/wali murid.
- Guru dapat memperoleh informasi dari orang tua terkait dengan kebiasaan mengaji dan melaksanakan ibadah salat peserta didik di rumah.
- Guru dan orang tua dapat bertukar informasi terkait dengan kesulitan belajar yang dialami peserta didik.
- Komunikasi dan interaksi antara guru dan orang tua/wali murid dapat dilakukan melalui kunjungan rumah, dan komunikasi via media telekomunikasi/media sosial atau buku penghubung/rubrik komentar orang tua pada buku siswa.

## LAMPIRAN

### MATERI

#### MENGENAL HURUF HJAIYAH



#### HURUF HJAIYAH

Nyanyikanlah dengan lagu Alif Ba' Ta'

ا	ب	ت	ث	ج	ح	خ
د	ذ	ر	ز	س	ش	ص
ض	ط	ظ	ع	غ	ف	ق

#### HURUF HJAIYAH BERHARAKAT FATHAH

Nyanyikanlah dengan lagu A ba ta tsa

أ	بَ	تَ	ثَ	جَ	حَ	خَ
دَ	ذَ	رَ	زَ	سَ	شَ	صَ
ضَ	طَ	ظَ	عَ	غَ	فَ	قَ
كَ	لَ	مَ	نَ	وَ	هَ	يَ

## HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT KASRAH

Nyanyikanlah dengan lagu A ba ta tsa

اِ	بِ	تِ	ثِ	جِ	حِ	خِ
دِ	ذِ	رِ	زِ	سِ	شِ	صِ
ضِ	طِ	ظِ	عِ	غِ	فِ	قِ
كِ	لِ	مِ	نِ	وِ	هِ	يِ

## HURUF HIJAIYAH BERHARAKAT DHAMMAH

Nyanyikanlah dengan lagu A ba ta tsa

أُ	بُ	تُ	ثُ	جُ	حُ	خُ
دُ	ذُ	رُ	زُ	سُ	شُ	صُ
ضُ	طُ	ظُ	عُ	غُ	فُ	قُ
كُ	لُ	مُ	نُ	وُ	هُ	يُ

### AKU BISA MELAFALKAN HURUF HIJAIYAH

Al-Qur'an kitab pedoman orang beriman










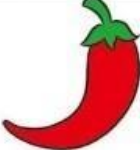
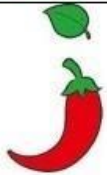
Aku senang belajar Al-Qur'an




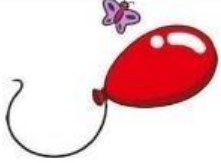







Huruf dalam Al-Qur'an unik bentuknya





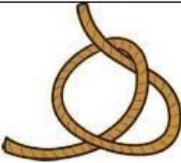

Hijaiyah namanya

Aku semangat belajar Huruf Hijaiyah

**Perhatikanlah bentuk huruf hijaiyah dan gambar disampingnya!**

NO	NAMA HURUF	BENTUK HURUF	GAMBAR
1	Alif	ا	
2	Ba'	ب	
3	Ta'	ت	
4	Ša	ث	
			
6	Ḥa	ح	
7	Kha	خ	
8	Dal	د	
9	Žal	ذ	
10	Ra'	ر	
11	Za'	ز	





12	Sin	س	
13	Syin	ش	
14	Şad	ك	
15	Ḍad	ڤ	
16	Ṭa	ط	
17	Za	ز	
18	'Ain	ع	
19	Ghain	غ	
20	Fa'	ف	
21	Qaf	ق	
22	Kaf	ك	

23	Lam	ل	
24	Mim	م	
25	Nun	ن	
26	Wawu	و	
27	Ha'	ه	
28	Ya'	ي	

Ternyata terdapat sesuatu di sekitar kita yang menyerupai huruf hijaiyah

**Ayo temukan benda di sekitarmu yang menyerupai bentuk Huruf Hijaiyah!**

**AKU BISA MELAFALKAN HARAKAT**

FATHAH			
		ز + َ	Z+A = ZA
Fathah			
KASRAH			
		د + ِ	D+U = DU
Dhammah			



## LEMBAR KERJA SISWA

Lafalkanlah Huruf Hijaiyah berharakat untuk menunjukkan gambar di bawah ini!

Gambar	Huruf Hijaiyah berharakat
	<p>رَاتِ</p>
	<p>بَاِجِ</p>
	<p>بَاِكُ</p>
	<p>سَاِكُ</p>
	<p>مَاتِ</p>
	<p>كَاِكُ</p>

Lampiran 8

**Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest media kartu gambar	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%
posttest media kartu gambar	9	100.0%	0	0.0%	9	100.0%

**Descriptives**

		Statistic	Std. Error	
Pretest media kartu gambar	Mean	36.4444	.85165	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	34.4805	
		Upper Bound	38.4084	
	5% Trimmed Mean	36.4938		
	Median	37.0000		
	Variance	6.528		
	Std. Deviation	2.55495		
	Minimum	33.00		
	Maximum	39.00		
	Range	6.00		
	Interquartile Range	5.50		
	Skewness	-.409	.717	
	Kurtosis	-1.735	1.400	
posttest media kartu gambar	Mean	37.1111	.80699	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	35.2502	
		Upper Bound	38.9720	
	5% Trimmed Mean	37.1235		
	Median	38.0000		

Variance	5.861	
Std. Deviation	2.42097	
Minimum	34.00	
Maximum	40.00	
Range	6.00	
Interquartile Range	5.00	
Skewness	-.166	.717
Kurtosis	-1.749	1.400

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest media kartu gambar	.175	9	.200 <sup>*</sup>	.849	9	.073
posttest media kartu gambar	.199	9	.200 <sup>*</sup>	.890	9	.200

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 9

**Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
variabel	Based on Mean	.023	1	16	.881
	Based on Median	.027	1	16	.871
	Based on Median and with adjusted df	.027	1	15.858	.871
	Based on trimmed mean	.020	1	16	.888

**ANOVA**

variabel

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.000	1	2.000	.323	.578
Within Groups	99.111	16	6.194		
Total	101.111	17			

## Lampiran 10

## Uji Hipotesis

## Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest media kartu gambar	36.4444	9	2.55495	.85165
	Posttest media kartu gambar	37.1111	9	2.42097	.80699

## Paired Samples Correlations

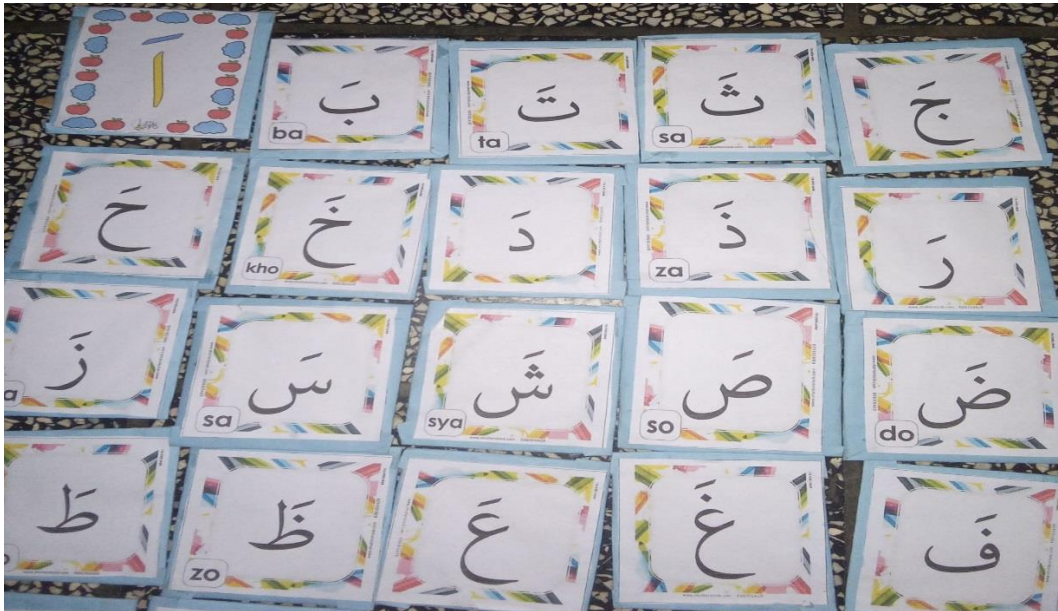
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest media kartu gambar & Posttest media kartu gambar	9	.981	.000

## Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper				
Pair 1	Pretest media kartu gambar – Posttest media kartu gambar	-.66667	.50000	.16667	-1.05100	-.28233	-4.000	8	.004

## Lampiran 11

## Dokumentasi



Dokumentasi Media Kartu Gambar



Dokumentasi pretest kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah



Dokumentasi proses pembelajaran menggunakan media kartu gambar





Dokumentasi posttest kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah

## LAMPIRAN

Lampiran : Lembar Validasi Instrumen

## INSTRUMEN VALIDASI ANGKET

**Lembar Validasi Angket Validitas Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap  
Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Metode Wafa Kelas I**

Nama Validator : Muksal Mina Putra .M.Pd  
 NIP : 198204032010011001  
 Jabatan : Dosen Penuh  
 Instansi : IAIN Curup  
 Tanggal Pengisian : 18 Maret 2024

**A. PENGANTAR**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi Media Kartu Gambar yang akan saya teliti. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**B. PETUNJUK**

- Bapak / ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :  
 4 = Sangat Baik                      2 = kurang baik  
 3 = Baik                                1 = tidak baik
- Bapak / ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

**C. PENILAIAN**

Aspek	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
Kejelasan	Kejelasan judul lembar angket				

	Kejelasan butir pernyataan				
	Kejelasan petunjuk pengisian angket				
Ketepatan isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				
	Pernyataan sesuai dengan indikator yang ingin diteliti				
Kevalidan isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				
	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				
Ketepatan bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami				
	Bahasa yang digunakan efektif dan sesuai dengan EYD				

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Mengingat responden adalah siswa kelas I yang memiliki kemampuan terbatas dalam memahami angket, maka sebaiknya instrumen yang digunakan adalah instrumen tes

#### E. KESIMPULAN

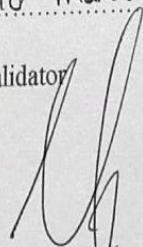
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen angket Media Kartu Gambar ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
- ③ Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon bapak/ibu melingkari pada nomor poin yang sesuai dengan kesimpulan  
Bapak/Ibu terhadap instrumen angket yang dibuat.

Curup, 10 Maret 2024

Validator

  
Mukhlis Milla Putra

NIP

## LAMPIRAN

Lampiran : Lembar Validasi Instrumen

### INSTRUMEN VALIDASI TES

**Lembar Validasi Tes Validitas Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah  
Dengan Metode Wafa Kelas I**

---

Nama Validator : MahFuz, M.Pd.1  
 NIP : 196001031993021001  
 Jabatan : Dosen Pgsd  
 Instansi : IAIN Curup  
 Tanggal Pengisian : 25 Maret 2024

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes validasi kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa yang akan saya teliti. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

#### B. PETUNJUK

- Bapak / ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cek (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :
 

4 = Sangat Baik	2 = kurang baik
3 = Baik	1 = tidak baik
- Bapak / ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

#### C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Penilaian			
		1	2	3	4
Materi	Soal sesuai dengan materi skala dan denah yang diajarkan di tingkat kelas				

	yang digunakan (SD Kelas I)				
	Batasan pertanyaan atau ruang lingkup yang diukur sudah jelas				
	Masalah pada tes yang dibuat sudah sesuai dengan indikator kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah menurut Soedjono Dajowidjodjo				
Konstruksi	Rumusan butir pertanyaan disajikan menggunakan kata tanya yang menuntut jawaban uraian				
	Masalah mendorong siswa mencari ide huruf hijaiyah yang diperlukan untuk menyelesaikannya				
	Identitas tes mudah dipahami				
	Gambar yang digunakan dalam tes mudah dipahami				
	Permasalahan berbasis kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah yang disajikan sesuai dengan level siswa SD Kelas I				
Bahasa	Bahasa yang digunakan dalam soal efektif dan mudah dipahami				
	Kata atau kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda atau salah pengertian				

#### D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

---



---



---



---



---



---



---

### E. KESIMPULAN

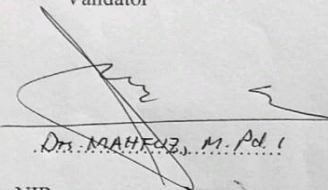
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, instrumen tes kemampuan siswa dalam mengenal huruf hijaiyah dengan metode wafa ini dinyatakan :

- ① Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon Bapak/Ibu melingkari pada nomor poin yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu terhadap instrumen tes yang dibuat.

Curup, 25.10.2024

Validator



Dr. MAHFIZ, M. Pd.

NIP



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 712 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk disertai tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
  6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** :
1. Permohonan Sdr. Kristi Dekontri tanggal 29 November 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
  2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**
- Pertama** :
1. **Dr. Abdul Rahman, S.Ag.,M.Pd.I**      **197207042000031004**
  2. **Siswanto ,M.Pd.I**                      **160801012**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa .

**N A M A** : Kristi Dekontri

**N I M** : 20591099

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Media Kartu Gambar terhadap Kemampuan Siswa dalam Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Metode Wafa Kelas 1 di SDIT Khoiru Ummah

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 29 November 2023

Dekan,



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;





**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/ 112 /IP/DPMP/TSP/III/2024

**TENTANG PENELITIAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :301/In.34/FT/PP.00.9/03/2024 tanggal 05 Maret 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Kristi Dekontri/Embong, 25 Desember 2002
NIM	: 20591099
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Tarbiyah /PGMI
Judul Proposal Penelitian	: "Pengaruh Media kartu Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Metode Wafa Kelas 1 di SDIT Khoiru Ummah"
Lokasi Penelitian	: SDIT Khoiru Ummah
Waktu Penelitian	: 06 Maret 2024 s/d 05 Juni 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada Tanggal : 06 Maret 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Rejang Lebong



**Tembusan :**

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SDIT Khoiru Ummah
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Kristi Dekontri
NIM	: 20591009
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.i
DOSEN PEMBIMBING II	: Siswanto, M.Pd.i
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Media Kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengenal huruf Hijayah dengan metode wafa keras I di SD IT Khosim umma
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	12-12-2023	Buat Instrument Penelitian	
2.	5/02/2024	Perbaiki dan limbal instrumet	
3.	7/2-2024	Tambah Rumus dan Pemb. Peneliti	
4.	12/2-2024	Buat Instrumet Test	
5.	26/2-2024	Langkah SA Peneliti	
6.	18/3-2024	Perbaiki Instrument Penelitian	
7.	28/5-2024	Perbaiki Bab IV	
8.	4/6-2024	Perbaiki hancir peneliti	
9.		Perbaiki analisis peneliti	
10.	21/6-2024	lingkari hancir	
11.	24/6-2024	ACE ceri	
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.i  
NIP. 19720207042000031009

CURUP, .....202  
PEMBIMBING II,

Siswanto, M.Pd.i  
NIP. 2023078905

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BELAKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	:	Kristi Defantri
NIM	:	20591095
PROGRAM STUDI	:	PAMI
FAKULTAS	:	Tarbiyah
PEMBIMBING I	:	Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I
PEMBIMBING II	:	Siswanto, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI	:	Pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan siswa dalam mengingat huruf hijayah dengan metode wafa kelas I di SD IT Khoim umma
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	29 Januari 2024	Perbaiki Penulisan pada bab I	JH
2.	26 Januari 2024	Perbaiki Penulisan pada Bab II	JH
3.	11/02/2024	Buat Instrumen Angket	JH
4.	7/02/2024	Revisi Angket	JH
5.	28/2/2024	Ace membuat su Penelitian dan lampir	JH
6.	5/06/2024	perbaiki bab IV	JH
7.	27/06/2024	Perbaiki Penulisan bab V	JH
8.	28/05/2024	tambah Analisis bab IV	JH
9.	29/06/2024	Perbaiki Kesimpulan	JH
10.	30/06/2024	Perbaiki Abstrak	JH
11.		kenguatan Lan plan	JH
12.		Ace ujan	JH

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, .....202

PEMBIMBING I,

Dr. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720207642000031004

PEMBIMBING II,

Siswanto, M.Pd.I  
NIP. 2023078405



**YAYASAN AL-AMIN CURUP**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU**  
**(SDIT) KHOIRU UMMAH**  
**Jln. Bhayangkara 1 Sukowati-Curup Tengah**  
**Izin Operasional Nomor : 421.2/65/set.3.dikbud/2020**



**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor: 421.2/207/K. SDIT-KU/S.Ket/VI/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rajab Effendi, M. Pd  
 NIPY : 69969153 201705 1 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah

Menerangkan bahwa nama nama dibawah ini:

Nama : Kristi Dekontri  
 NIM : 20591099

Program Study: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)/Tarbiyah

Judul Skripsi : **“Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan siswa dalam Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Metode Wafa Kelas 1 di SDIT Khoiru Ummah”**

Benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di SDIT Khoiru Ummah Rejang Lebong terhitung dari 06 April s.d 05 Juni 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Tengah, 10 Juni 2024

Mengetahui  
 Kepala Sekolah



Rajab Effendi, M. Pd  
 NIPY 69969153 201705 1 001

**BIODATA PENULIS**

Nama : Kristi Dekontri  
Nim : 20591099  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tempat, Tanggal Lahir : Embong 1, 25 Desember 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak ke- : 2 (dua)  
Alamat : Embong 1, Lebong  
Email : [tiidekontri@gmail.com](mailto:tiidekontri@gmail.com)  
Nama Ayah : Syahirman  
Nama Ibu : Suhada  
Riwayat Pendidikan : SDN 04 Uram Jaya, SMP 1 Uram Jaya, Man 2 Lebong  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Metode Wafa Kelas I di SD IT Khoiru Ummah